

BAB IV

TESTING DAN IMPLEMENTASI

4.1 Kebutuhan Sistem

Dalam menjalankan sistem ini maka diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang dengan kondisi dan persyaratan tertentu agar sistem dapat berjalan dengan baik. Adapun kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak adalah sebagai berikut.

4.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Adapun syarat kebutuhan dari *hardware* yang harus dipenuhi untuk menjalankan ketiga aplikasi tersebut adalah:

1. 2 *Processor* Intel Core i5, sejenis atau di atasnya
2. *Memory* RAM DDR 2Gb atau lebih
3. Ruang kosong pada media penyimpanan sebesar 1Gb
4. *Mouse* dan *Keyboard*
5. Koneksi *Ethernet* dan *Internet*
6. *Display* / Layar tampilan dengan resolusi 1280x1024 dan kedalaman warna 24 bit

4.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. *Operating System* Windows

2. Basis data untuk pengolahan data menggunakan SQL Server 2008
3. *IDE* yang digunakan dalam melakukan pemograman adalah *Visual Studio 2010* dengan menggunakan bahasa *visual basic .net*
4. Untuk perancangan sistem menggunakan *Altova Umodel 2013 Enterprise* dan *Sparx System Enterprise Architect 8.0*
5. *Microsoft .Net Framework 4.0*

4.2 Implementasi dan Hasil Testing Sistem

Setelah kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak telah terpenuhi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem yang telah dibuat, serta melakukan pengujian dari fungsionalitas aplikasi dan kesesuaian data arsip.

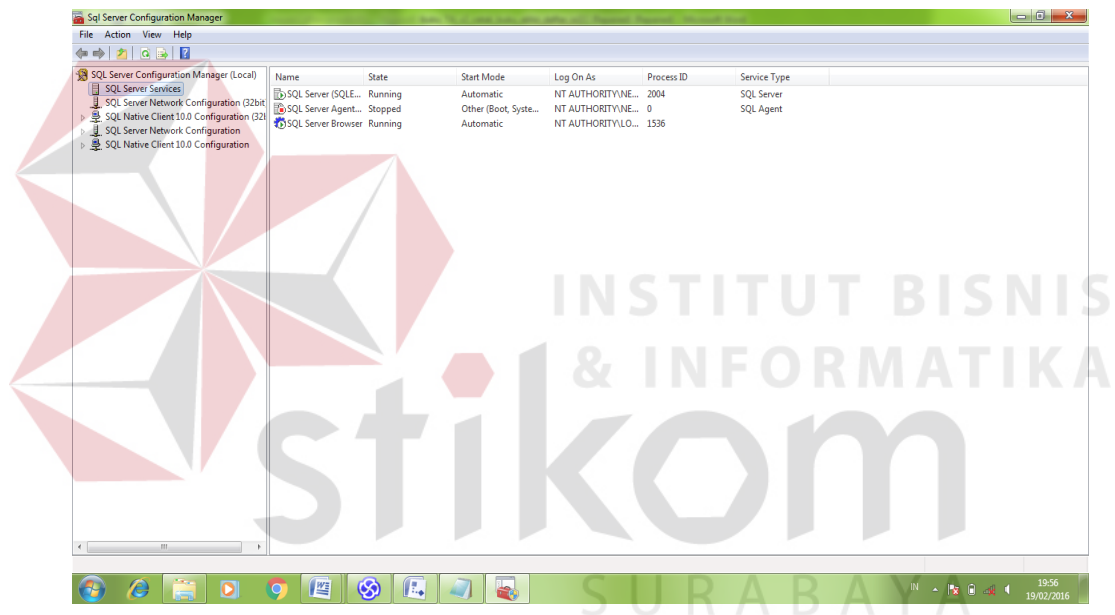
Implementasi dan testing pada aplikasi Digitalisasi Arsip akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Implementasi dan testing terhadap fungsi-fungsi setiap master form untuk penyimpanan data-data penunjang digitalisasi arsip. Implementasi dan testing terhadap fungsi OCR arsip, serta fungsi *log* laporan baik laporan masuk, keluar, laporan email arsip, laporan pengunjung dan laporan pengunduhan arsip.. Testing telah dilakukan pada Report Server.
2. Implementasi dan testing terhadap form-form yang terdapat pada Report Client (Katalog). Form-form ini mempunyai fungsi dalam hal pelaporan Pengunduhan arsip, informasi arsip yang akan diunduh, informasi status arsip dan pendaftaran pengunjung.

4.2.1 Implementasi dan Hasil Testing

4.2.1.1 client-server *Database* aplikasi

Aplikasi katalog (pencarian) dan aplikasi digitalisasi arsip akan di koneksikan dengan cara *client-server*. Sisi *client* akan mengakses aplikasi katalog untuk mengirim data ke aplikasi digitalisasi arsip di sisi *server*. Mengatur client-server dengan cara setting pada *Database* SQL management studio seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Tampilan saat mengatur client-server

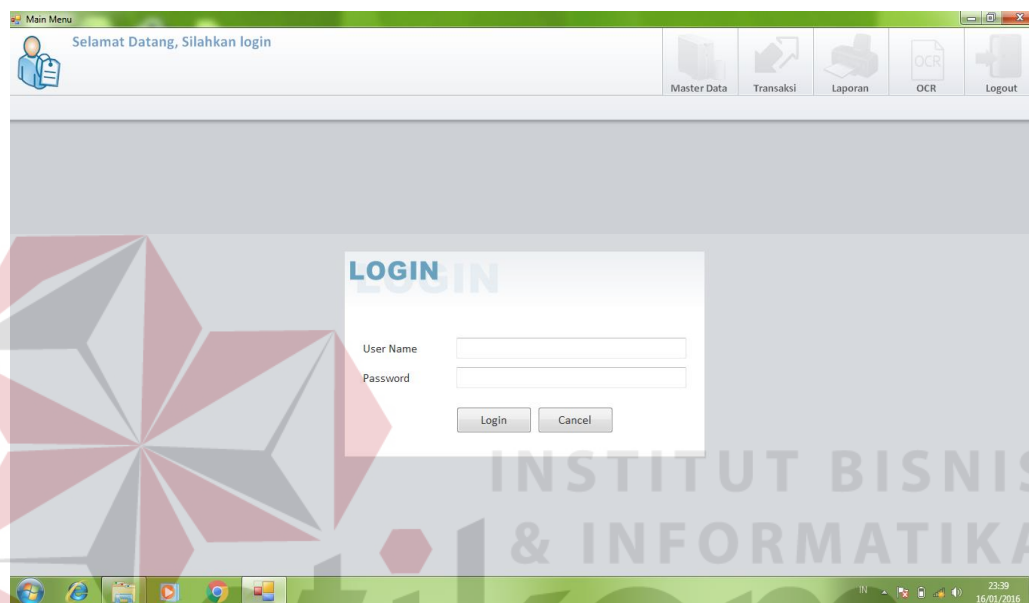
Tabel 4.1 Test Case setting client-server

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
1	Menjalankan client-server pada koneksi <i>Database</i>	Melakukan setting services <i>Database</i>	Mengkonekkan antara aplikasi client dan aplikasi server	√		Terpenuhi

4.2.2 Implementasi dan Hasil Testing pada Report Server Aplikasi Digitalisasi Arsip

User administrator sebagai pengguna aplikasi dapat menggunakan Report Server dengan melakukan proses login terlebih dahulu.

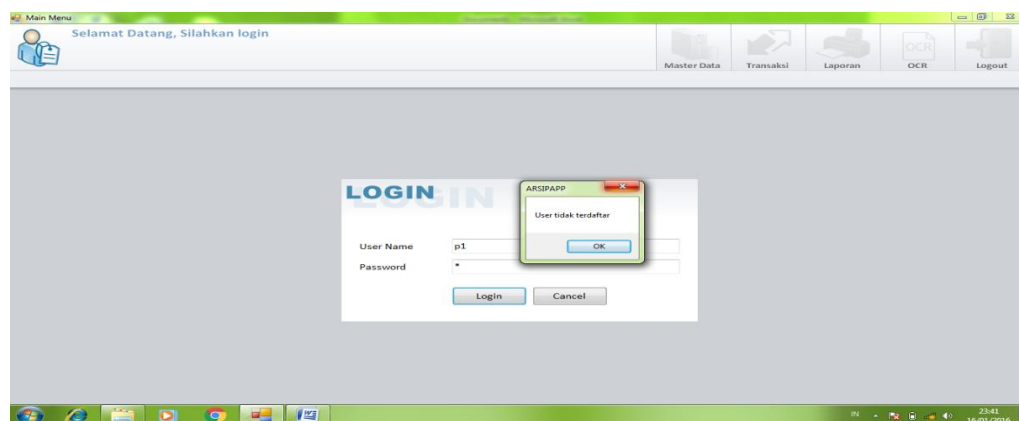
4.2.2.1 Report Client Login



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Login

Setelah user administrator menjalankan aplikasi Report Server, halaman yang pertama kali tampil adalah halaman *Login*, dengan isian *Username* dan *Password*. Serta dua buah tombol aksi, yaitu *Login* dan *Cancel*. User administrator dapat melakukan proses *login* dengan mengisi *Username* dan *Password* yang sesuai, kemudian menekan tombol *Login*. Apabila data yang dimasukkan di kolom *Username* dan atau kolom *Password* salah maka akan tampil pesan kesalahan dari sistem. Sedangkan tombol *Cancel* digunakan untuk membatalkan proses *login* dan keluar dari aplikasi Report Server. Apabila proses

login berhasil dilakukan, maka *user* administrator akan dihadapkan pada tampilan awal dari Aplikasi Report Server.



Gambar 4.4 Tampilan Message “Wrong Username and *Password*” tidak terdaftar



Gambar 4.5 Halaman Awal Aplikasi Digitalisasi arsip

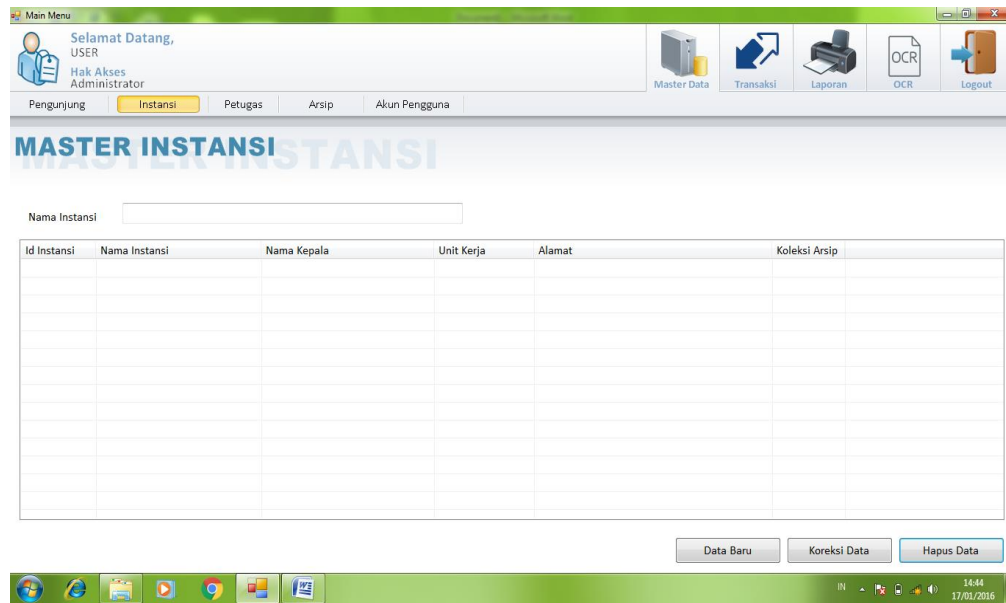
Pengujian dilakukan pada aspek *privacy* adalah ketika user administrator pertama kali ingin menjalankan aplikasi. Sebelum masuk ke dalam aplikasi, user administrator harus memasukkan *username* dan *password* pada halaman login. Pengguna yang tidak memiliki *username* dan *password* yang valid tidak dapat menggunakan aplikasi ini.

Tabel 4.2 Test Case Form Login

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
2	Memberitahu user bahwa username dan <i>password</i> yang digunakan untuk login salah.	Username dan <i>password</i> yang salah.	Muncul message “BoxUser tidak terdaftar”	√		terpenuhi
3	Masuk ke dalam halaman menu utama aplikasi digitalisasi arsip.	Username dan <i>password</i> yang benar.	Menampilkan halaman menu utama.	√		Terpenuhi

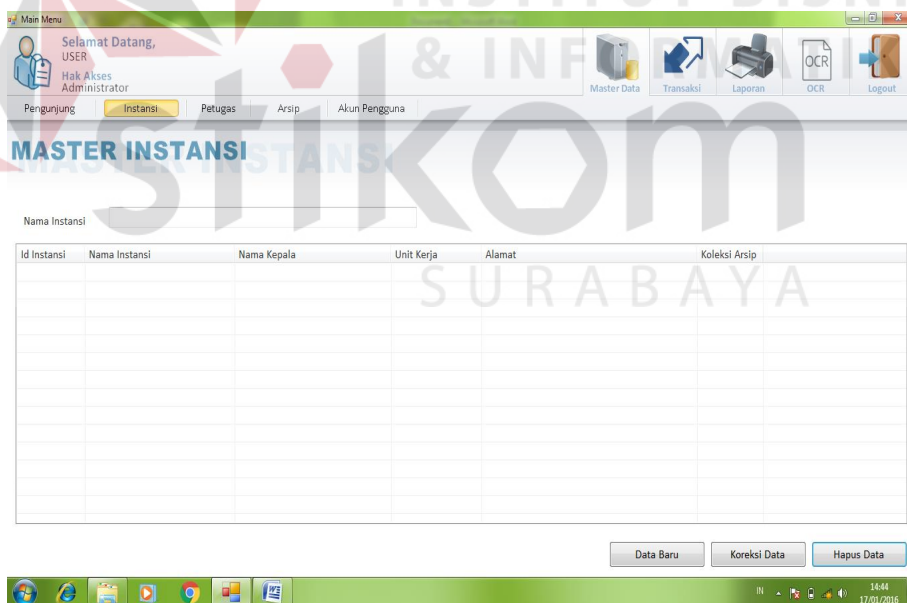
4.2.2.2 Report Server Form Master Instansi

User administrator dapat menambah, mengupdate, dan menghapus data Instansi. *User* juga dapat melihat data instansi tampil pada tampilan gridview form Instansi. Menu master Instansi dapat diakses dengan menekan tombol master Instansi yang terdapat pada panel menu utama.

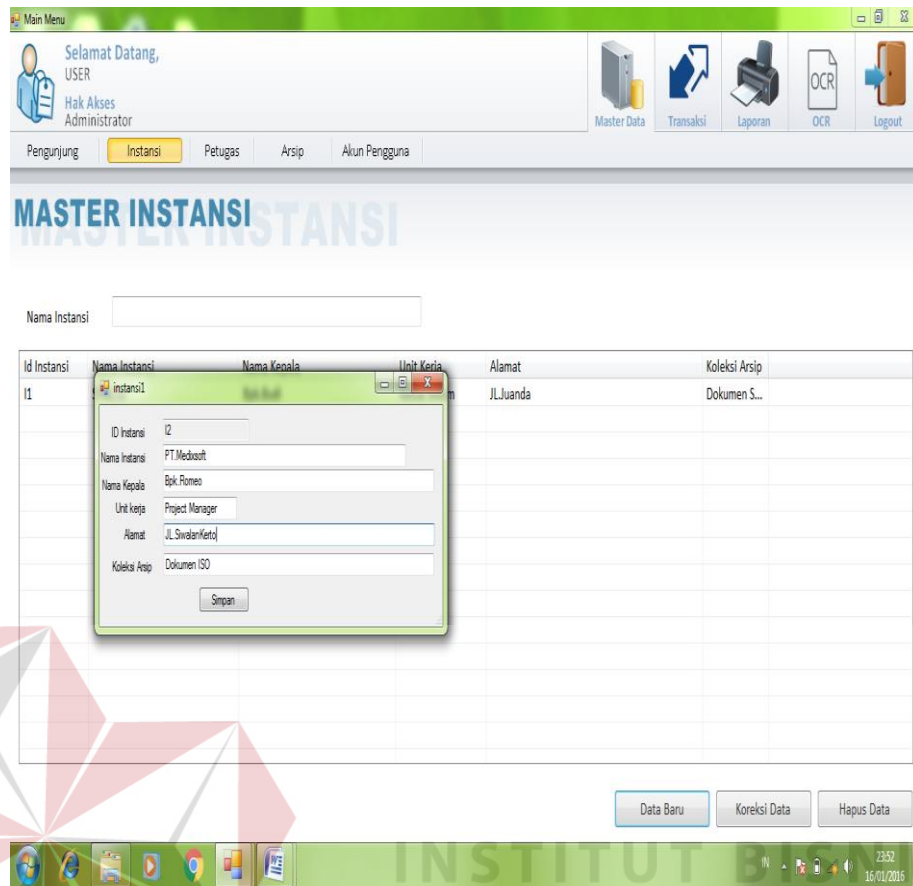


Gambar 4.6 Link Form Master Instansi

Setelah menekan tombol Master Instansi, maka akan muncul halaman Master Instansi, seperti tampak pada gambar 4.6

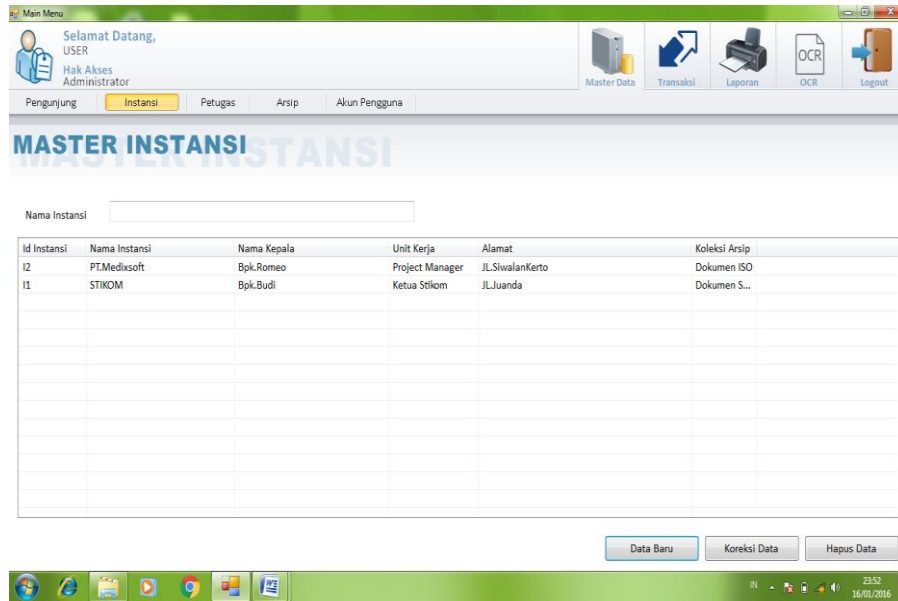


Gambar 4.7 Form Master Instansi belum terisi data

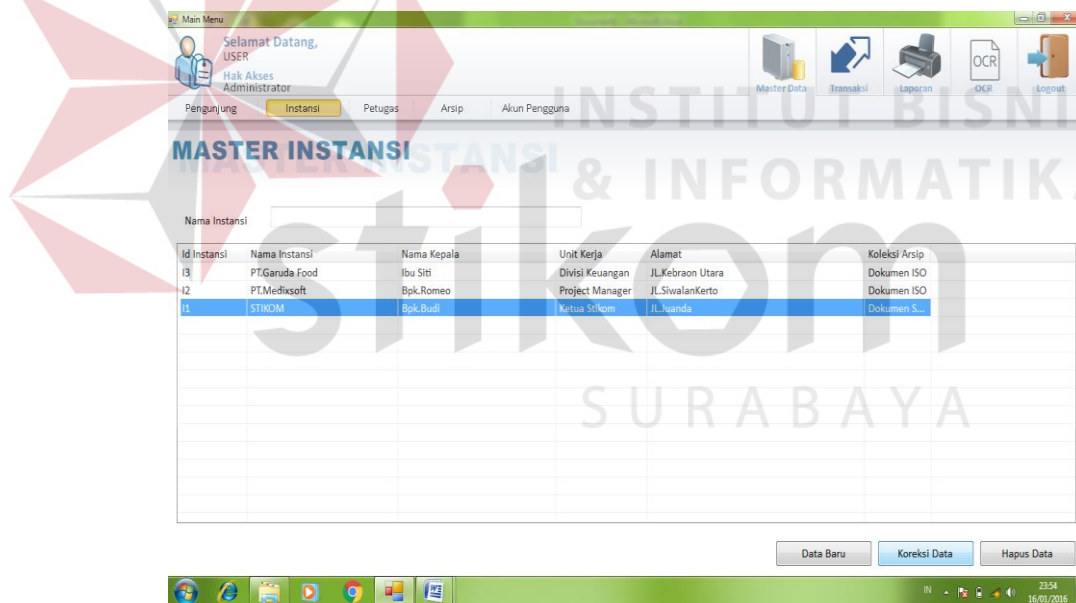


Gambar 4.8 Halaman Form Data Baru Master Instansi

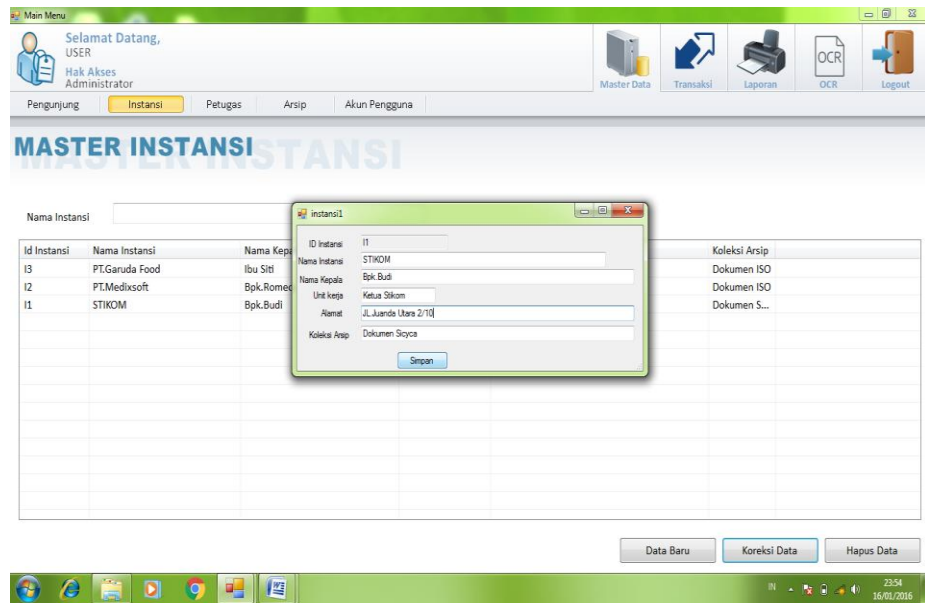
Tampilan awal pada form master Instansi di halaman master Instansi pada gambar 4.7 masih kosong belum ada data instansi. Setelah itu *user* akan menekan klik pada button data baru untuk mengisi atau menambah data instansi. Setelah itu akan menampilkan form data baru instansi, *user* akan mengisi data instansi. *User* akan menyimpan data instansi dengan menekan button *simpan*. Setelah itu akan menampilkan data instansi pada *gridview* form instansi.



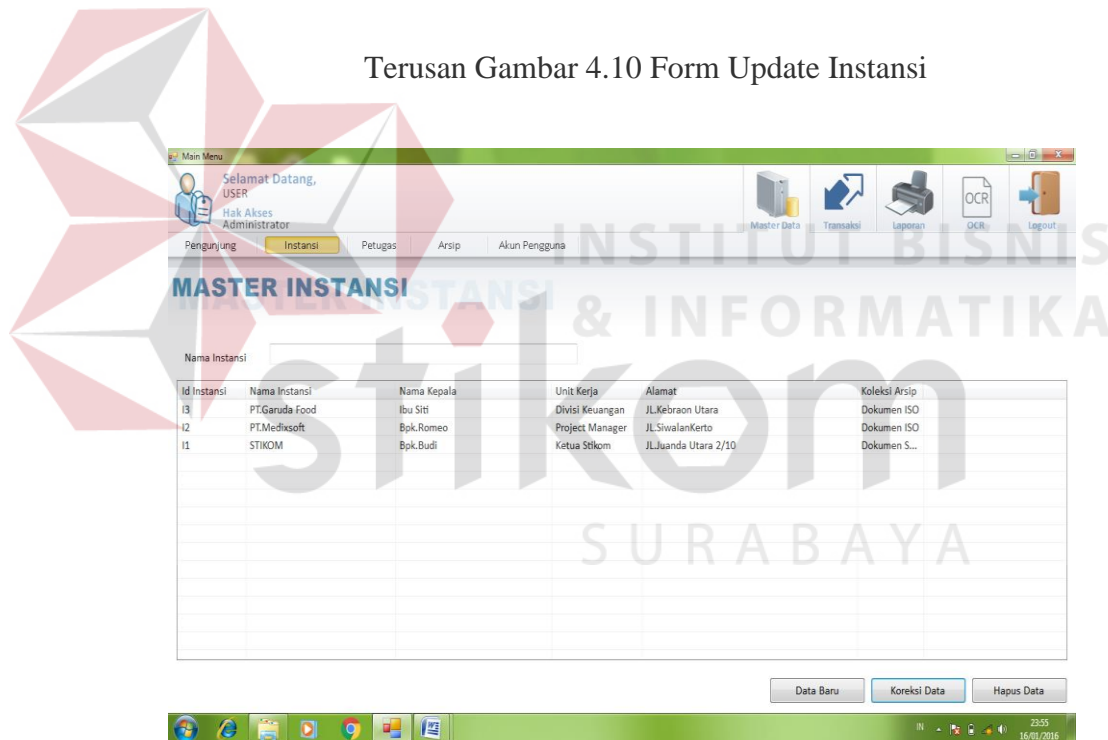
Gambar 4.9 Form Master Instansi Sudah diisi data



Gambar 4.10 Form Update Instansi



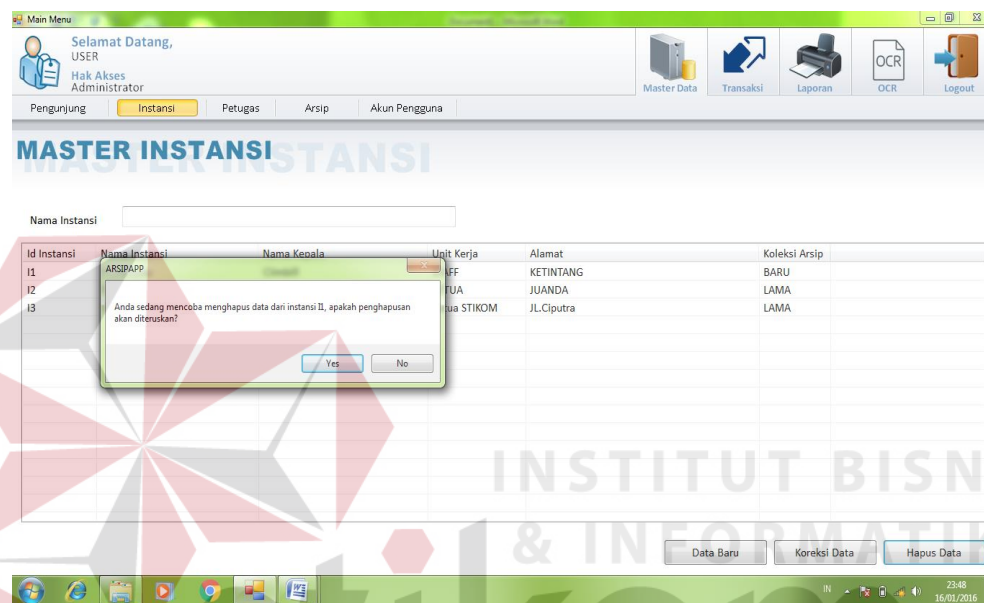
Terusan Gambar 4.10 Form Update Instansi



Gambar 4.11 Form Master Instansi Sudah terupdate

Tampilan awal pada form master instansi di halaman master Instansi sudah ada isi data instansi. Setelah itu *user* akan mengubah data instansi dengan cara menekan klik pada button update. Langkah pertama user akan memilih data instansi pada tampilan gridview data instansi dengan cara menekan klik daftar

instansi. Setelah itu user akan menekan klik button update, akan ditampilkan form update instansi. User akan mengubah data instansi pada field-field form update instansi. Setelah itu user akan menekan klik button update untuk menyimpan perubahan data instansi. Kemudian akan ditampilkan data instansi ter update pada tampilan *gridview* form instansi.



Gambar 4.12 delete Data Instansi

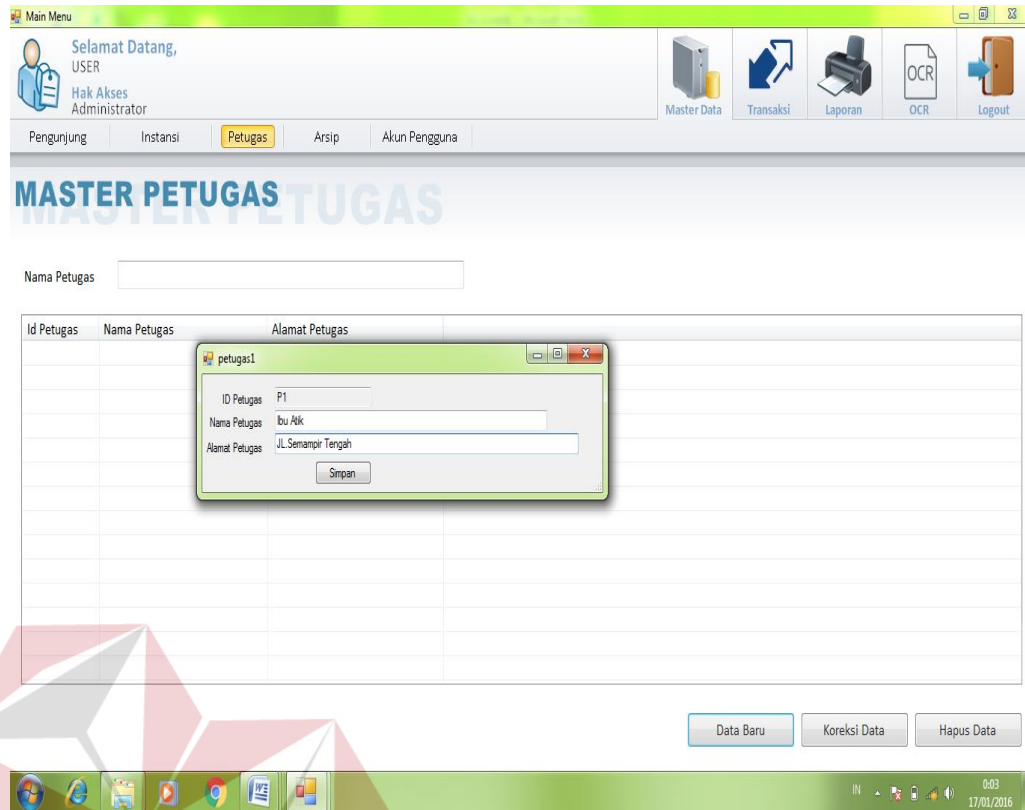
Tampilan awal pada form master instansi di halaman master Instansi sudah ada isi data instansi. Apabila *user* akan menghapus data instansi yang salah atau tidak diperlukan, maka user akan menekan klik gridview tampilan form data instansi terlebih dahulu. Setelah itu user akan menekan klik button delete, maka akan muncul messageBox Data akan dihapus. Setelah itu user akan menekan klik button “Yes”. Kemudian tampilan data instansi pada gridview dengan otomatis akan mengupdate.

Tabel 4.3 Test Case Form master Instansi

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
4	Menjalankan form data master Instansi	Memasukkan Data Instansi yang akan ditampilkan dan digunakan pada data master arsip	Menampilkan data instansi pada tampilan halaman depan form instansi	√		Terpenuhi
5	Mengubah data Instansi apabila ada perubahan data Instansi	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih data Instansi pada gridview yang akan dilakukan perubahan - Mengubah data instansi 	Menampilkan perubahan data Instansi dan meng update pada gridview	√		Terpenuhi
6	Menghapus data Instansi yang sudah tidak terpakai lagi.	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih data Instansi pada gridview yang akan dihapus. - Menghapus data instansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan MessageBox “Apakah Yakin akan dihapus?” - Menampilkan perubahan data Instansi setelah dihapus. 	√		Terpenuhi

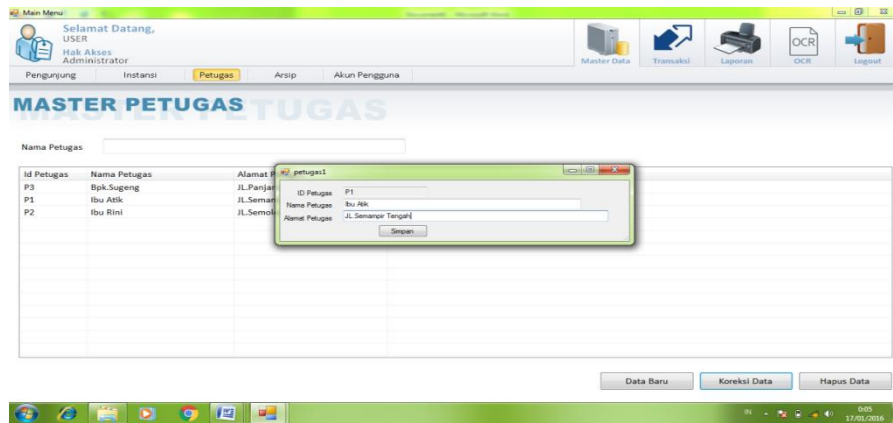
4.2.2.3 Report Server Form Petugas

Useradministrator dapat menambah, mengupdate, dan menghapus data petugas. User juga dapat melihat data petugas tampil pada tampilan gridview form petugas. Menu master petugas dapat diakses dengan menekan tombol master petugas yang terdapat pada panel menu utama.

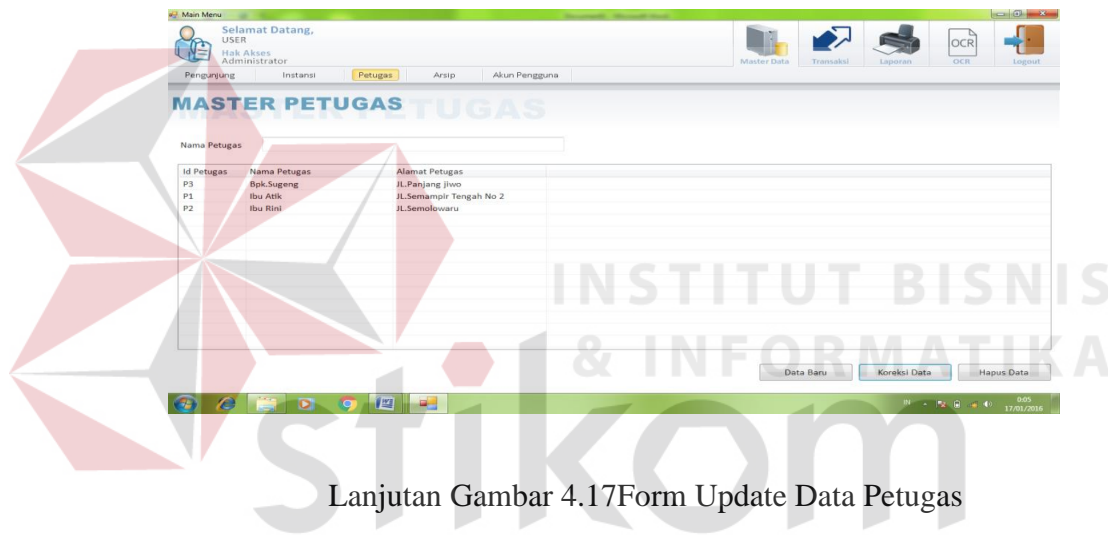


Gambar 4.15 Data Baru Form Petugas

Tampilan awal pada form master petugas di halaman master petugas masih kosong belum ada data petugas. Setelah itu *user* akan menekan klik pada button data baru untuk mengisi atau menambah data petugas. Setelah itu akan menampilkan form data baru petugas, user akan mengisikan data petugas. User akan menyimpan data petugas dengan menekan button *simpan*. Setelah itu akan menampilkan data petugas pada *gridview* form petugas.

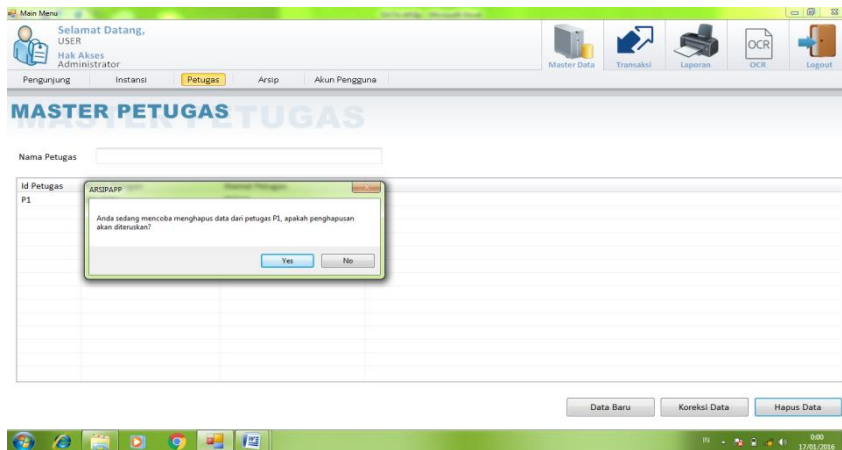


Lanjutan Gambar 4.17 Form Update Data Petugas

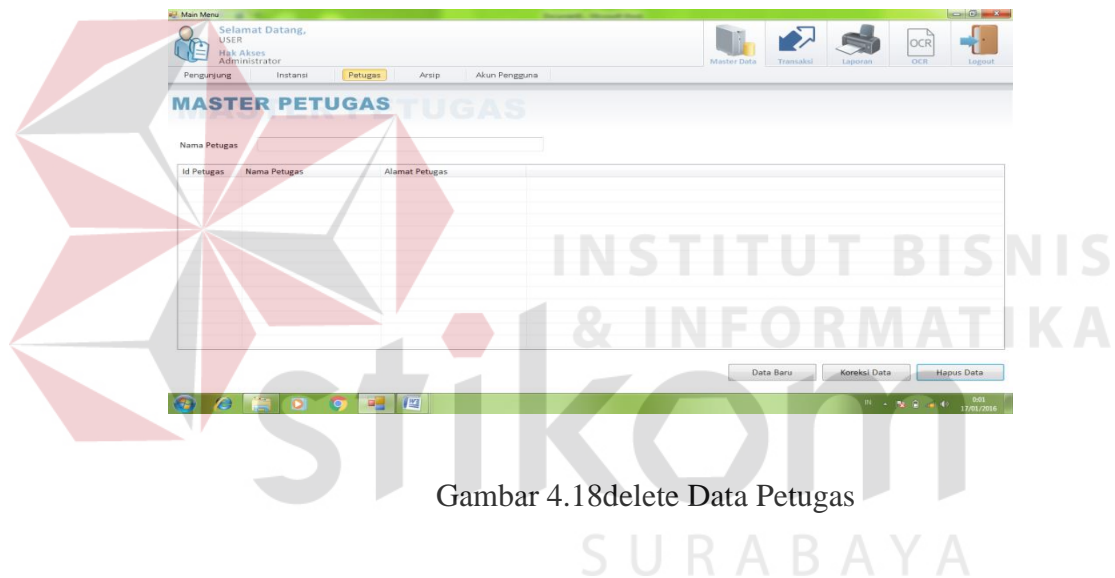


Lanjutan Gambar 4.17 Form Update Data Petugas

Tampilan awal pada form master petugas di halaman master petugas sudah ada isi data petugas. Setelah itu *user* akan mengubah data petugas dengan cara menekan klik pada button update. Langkah pertama user akan memilih data petugas pada tampilan gridview data petugas dengan cara menekan klik daftar petugas. Setelah itu user akan menekan klik button update, akan ditampilkan form update petugas. User akan mengubah data petugas pada field-field form update petugas. Setelah itu user akan menekan klik button update untuk menyimpan perubahan data petugas. Kemudian akan ditampilkan data petugas ter update pada tampilan *gridview* form petugas.



Gambar 4.18delete Data Petugas

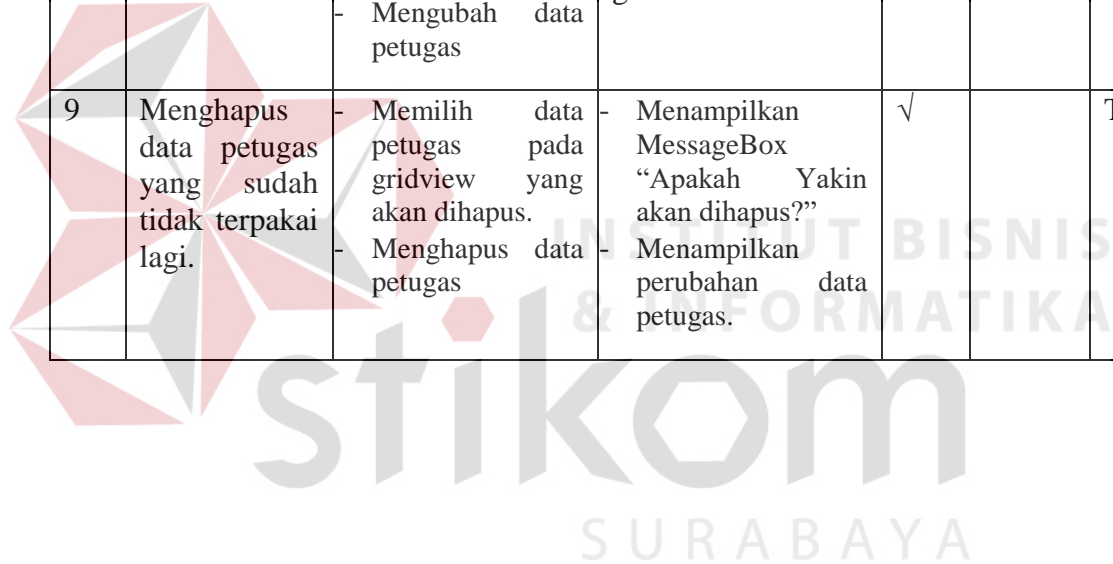


Gambar 4.18delete Data Petugas

Tampilan awal pada form master petugas di halaman master petugas sudah ada isi data petugas. Apabila *user* akan menghapus data petugas yang salah atau tidak diperlukan, maka *user* akan menekan klik gridview tampilan form data petugas terlebih dahulu. Setelah itu *user* akan menekan klik button delete, tampilan data petugas pada gridview dengan otomatis akan mengupdate.

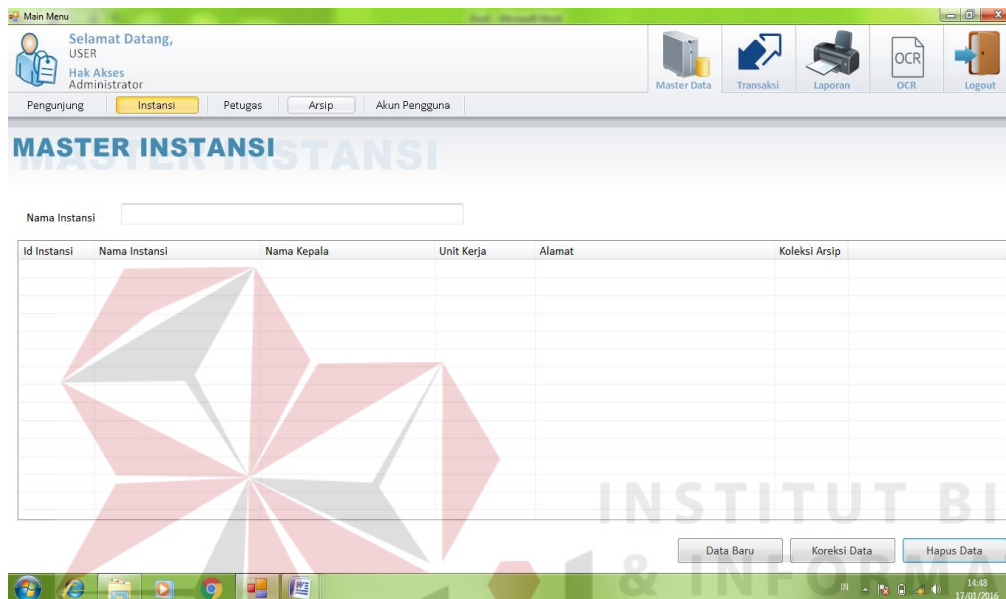
Tabel 4.4 Test Case Form Master Petugas

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
7	Menjalankan form data master Petugas arsip.	Memasukkan Data petugas yang akan ditampilkan dan digunakan pada transaksi arsip.	Menampilkan data petugas pada tampilan halaman depan form petugas.	√		Terpenuhi
8	Mengubah data petugas apabila ada perubahan data petugas	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih data petugas pada gridview yang akan dilakukan perubahan. - Mengubah data petugas 	Menampilkan perubahan data petugas dan meng update pada gridview	√		Terpenuhi
9	Menghapus data petugas yang sudah tidak terpakai lagi.	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih data petugas pada gridview yang akan dihapus. - Menghapus data petugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan MessageBox "Apakah Yakin akan dihapus?" - Menampilkan perubahan data petugas. 	√		Terpenuhi

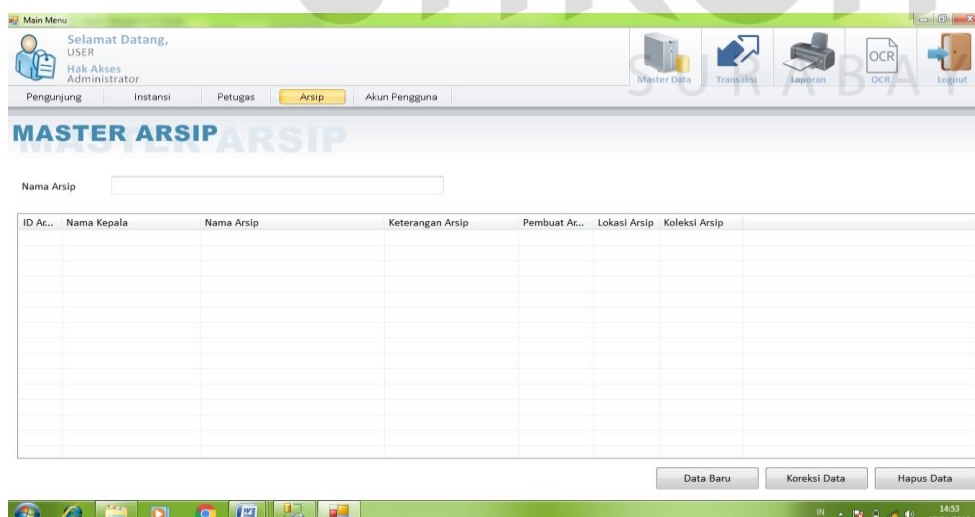


4.2.2.4 Form Master Arsip

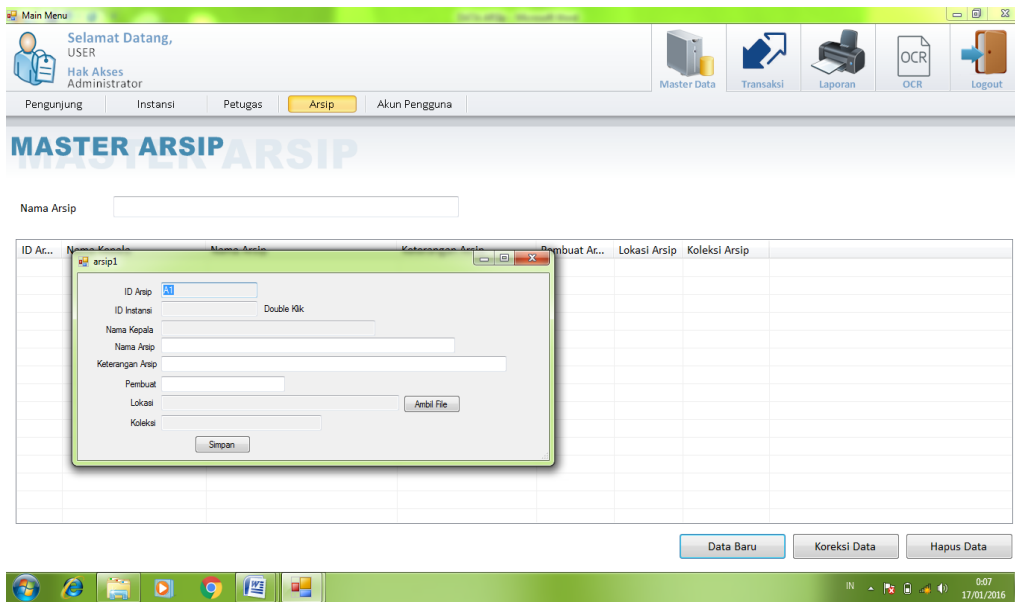
Useradministrator dapat menambah, mengupdate, dan menghapus data arsip. User juga dapat melihat data arsip tampil pada tampilan gridview form master arsip. Menu master arsip dapat diakses dengan menekan tombol master arsip yang terdapat pada panel menu utama.



Gambar 4.19 Menu Master Form Arsip

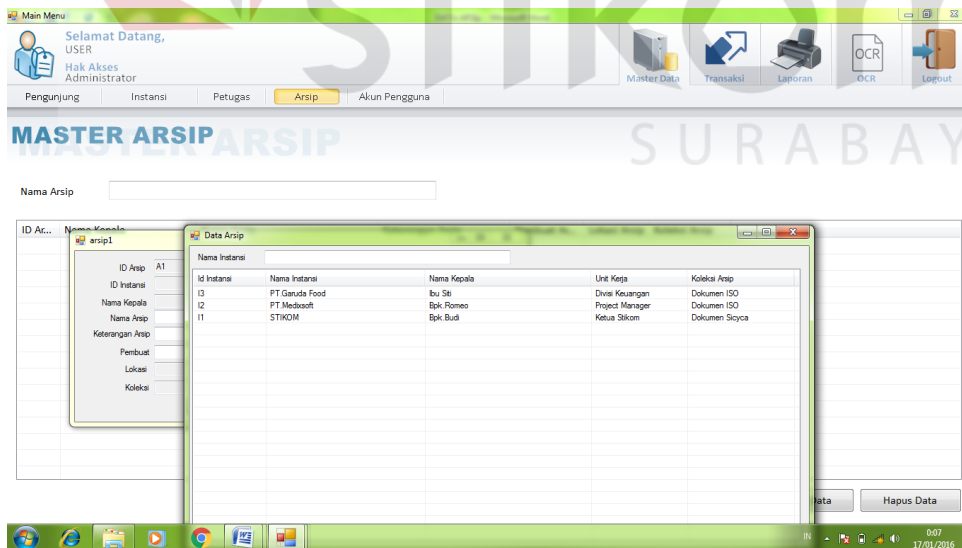


Gambar 4.20 Tampilan Form Arsip

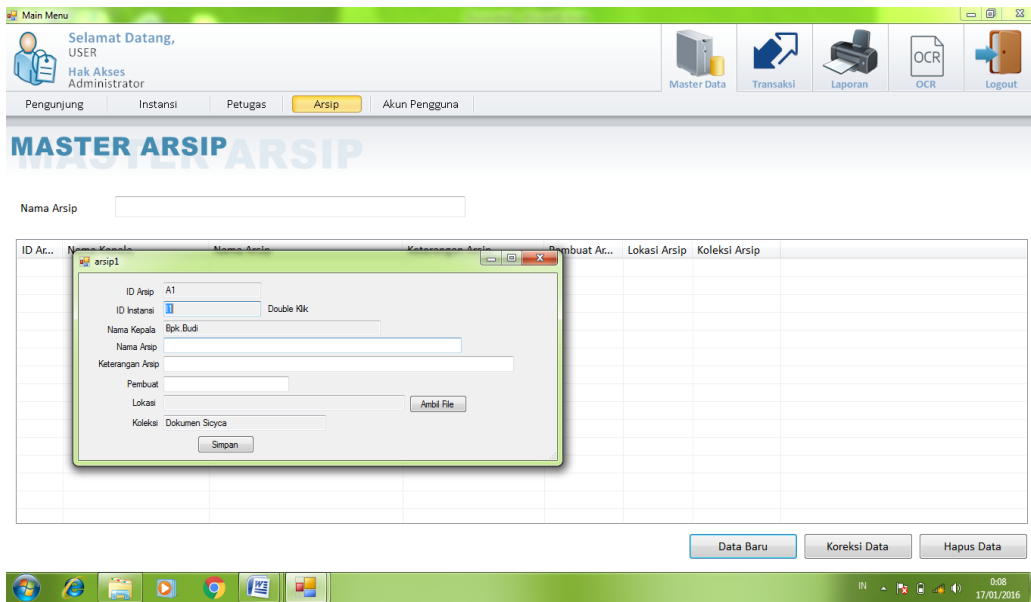


Gambar 4.21 Tampilan Data Baru Arsip

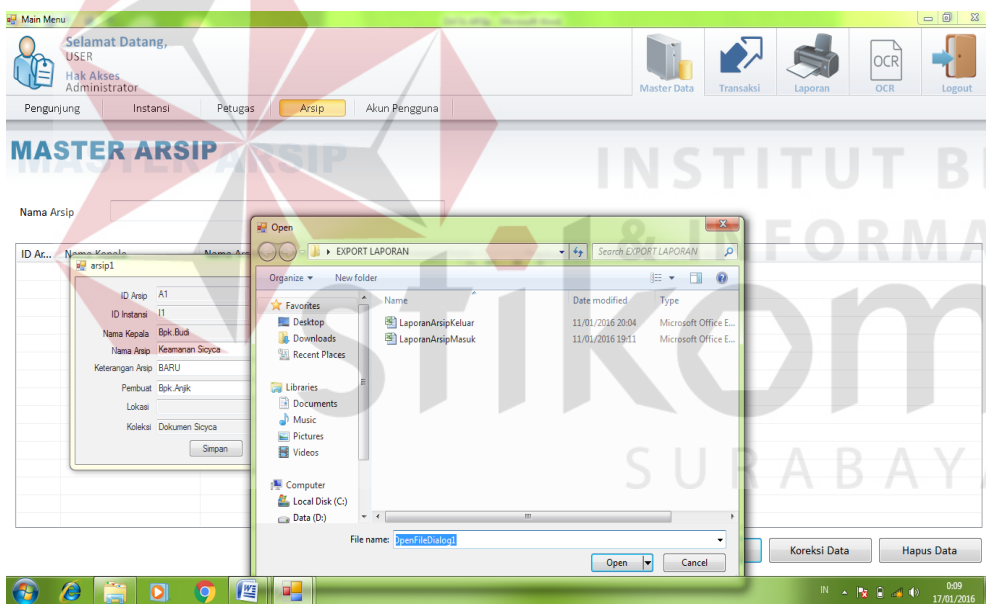
Tampilan awal pada form master arsip di halaman master arsip masih kosong belum ada data arsip. Setelah itu *user* akan menekan klik pada button data baru untuk mengisi atau menambah data arsip. Setelah itu akan menampilkan form data baru arsip, *user* akan mengisi data arsip.



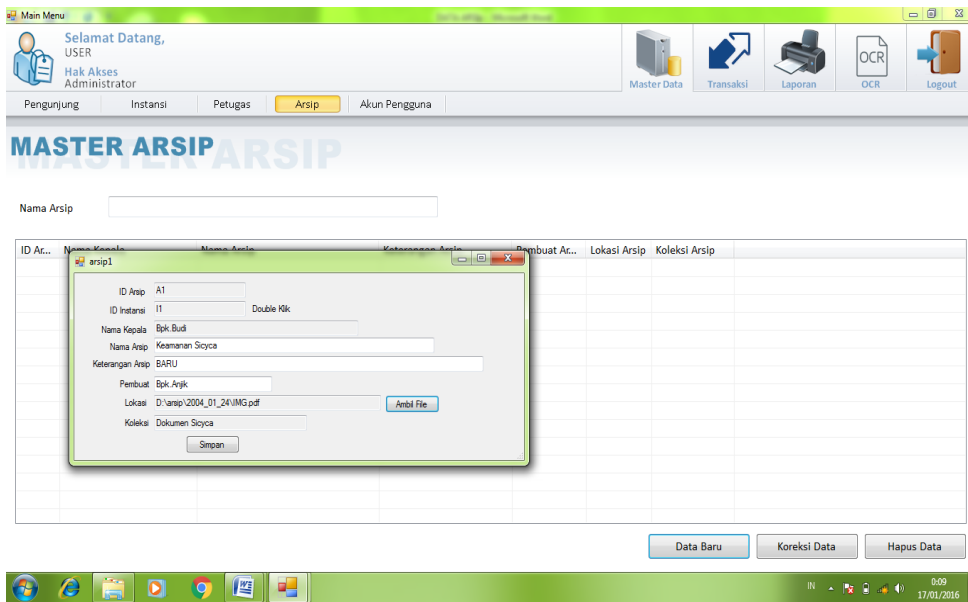
Gambar 4.22 Tampilan Link Form Master Instansi



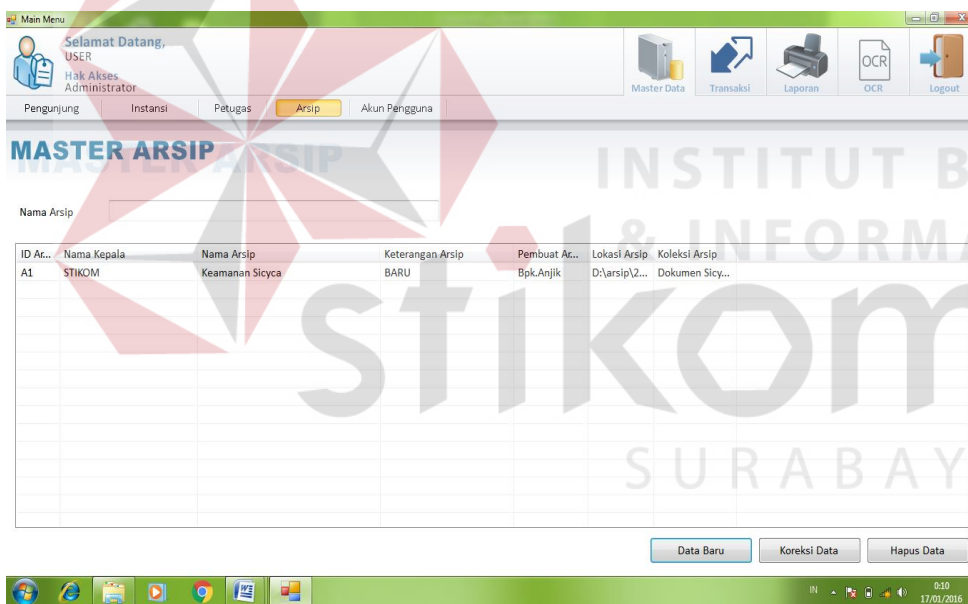
Gambar 4.23 Tampilan data instansi terisi otomatis



Gambar 4.24Ambil File Arsip



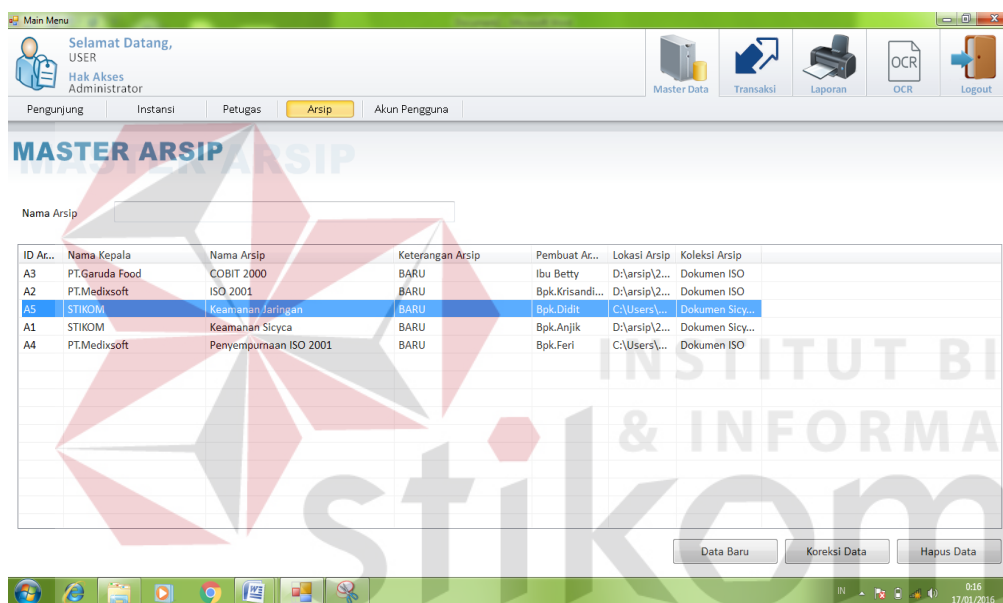
Gambar 4.25 Tampilan Simpan Data Arsip



Gambar 4.26 Tampilan Form Master Arsip Terisi

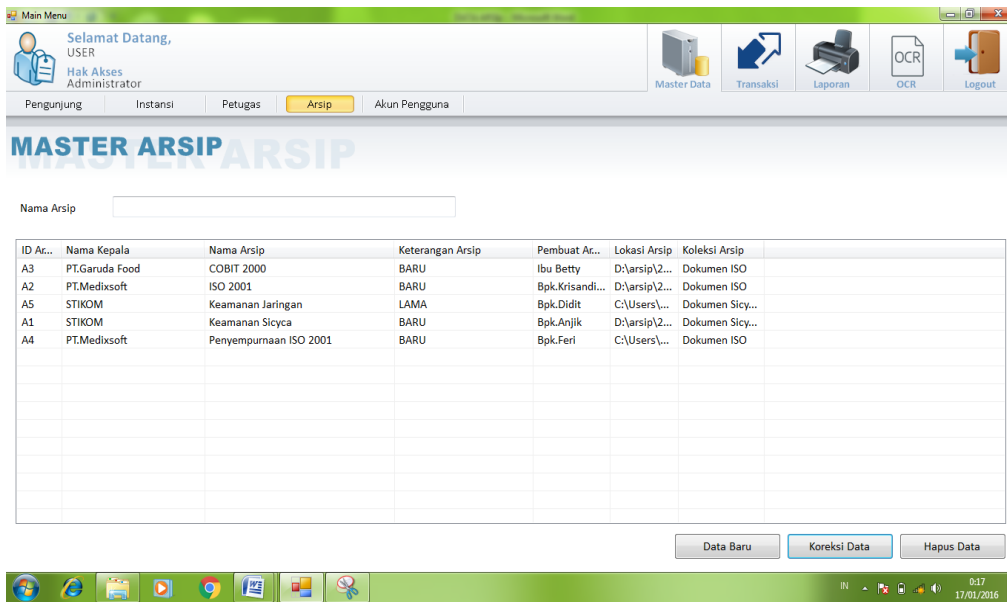
Tampilan form data baru master arsip akan tampak pada gambar 4.20 diatas. Setelah itu useradministrator akan mengisikan data instansi dan data arsip. Ketika user akan mengisikan data instansi user akan mengambil dari tabel instansi dengan cara menekan double klik pada *textbox* instansi seperti pada gambar 4.22 diatas. Setelah itu user akan memilih data instansi pada daftar instansi dengan cara menekan double klik pada gridview form instansi.

Kemudian pada field form arsip label id instansi, nama kepala, dan koleksi arsip akan secara otomatis terisi seperti pada gambar 4.23 diatas. User administrator akan mengisi data-data arsip lainnya seperti mengambil file arsip digital pada folder yang disediakan dalam dialogBox seperti pada gambar 4.24 diatas. Tampilan pada form master arsip akan memunculkan lokasi file arsip digital pada *textbox* yang tersedia. Kemudian user akan menyimpan data arsip dengan cara menekan klik button simpan dan akan tampil pada gridview tampilan halaman depan form master arsip.

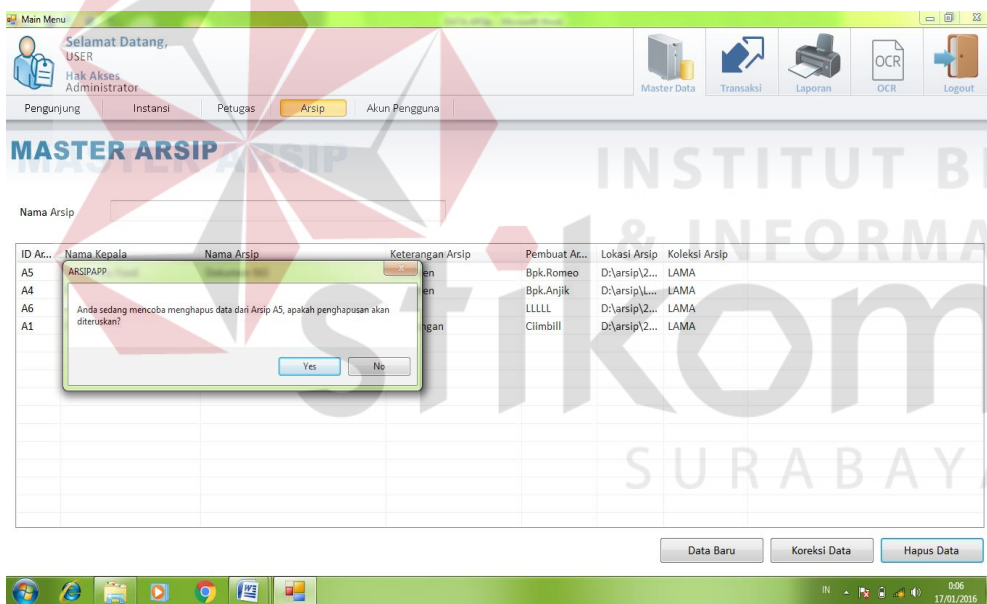


Gambar 4.27 tampilan form update data arsip

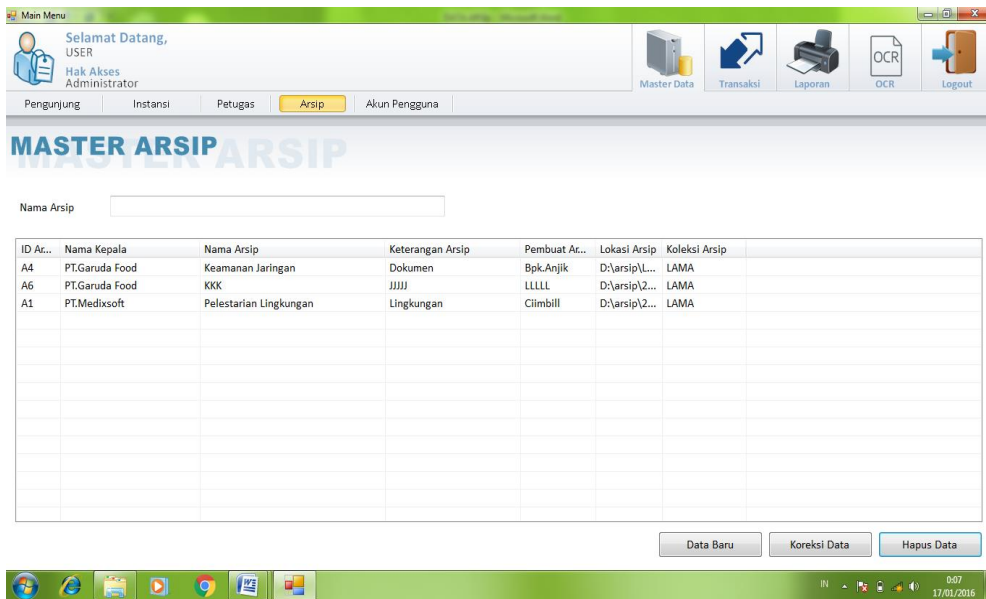
Tampilan form update data arsip user akan mengubah data arsip tampak pada gambar 4.27 diatas. Kemudian user akan mengganti data arsip pada field-field yang tersedia di form update arsip. User akan mengubah data instansi dengan id instansi I2. Setelah user mengganti data akan dilakukan penyimpanan dengan cara menekan klik button simpan. Dengan otomatis akan berubah data arsip pada tampilan gridview halaman depan form arsip seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.28 tampilan form update data arsip



Gambar 4.29 tampilan form Master Arsip belum di delete



Gambar 4.30 tampilan form master arsip terupdate

Tampilan awal pada form master arsip di halaman master arsip sudah ada isi data arsip. Apabila *user* akan menghapus data arsip yang salah atau tidak diperlukan, maka user akan menekan klik gridview tampilan form data arsip terlebih dahulu pada gambar 4.30. Setelah itu user akan menekan klik button delete, maka akan keluar message box “data akan dihapus” seperti pada gambar 4.30 diatas. Setelah itu user akan menekan klik button “yes”, data arsip akan secara otomatis berubah atau terupdate pada tampilan gridview gambar 4.30 diatas.

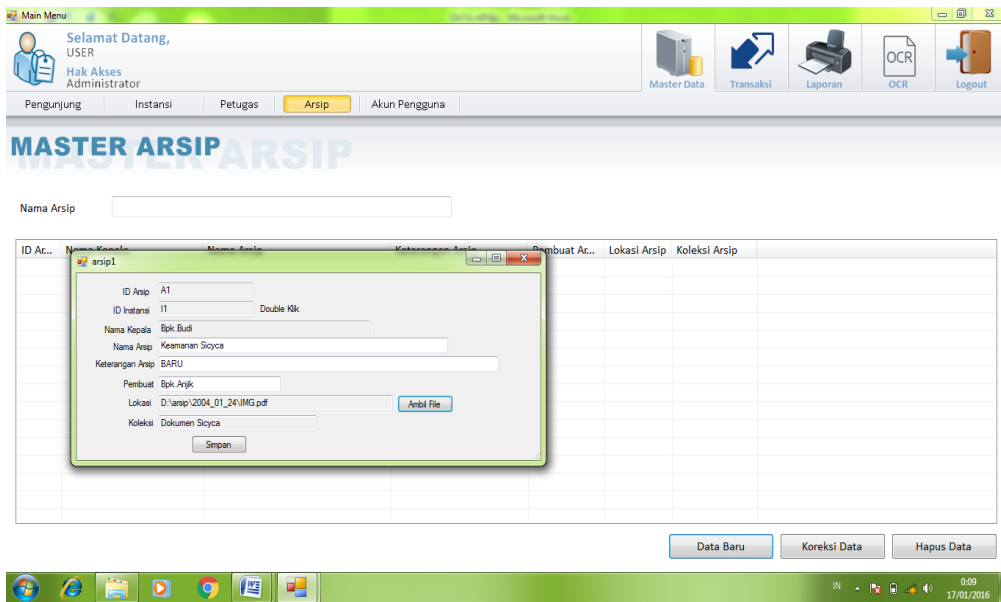
Tabel 4.5 Test Case Form Master Arsip

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang	Hasil	Keterangan
----	--------	-------	------------	-------	------------

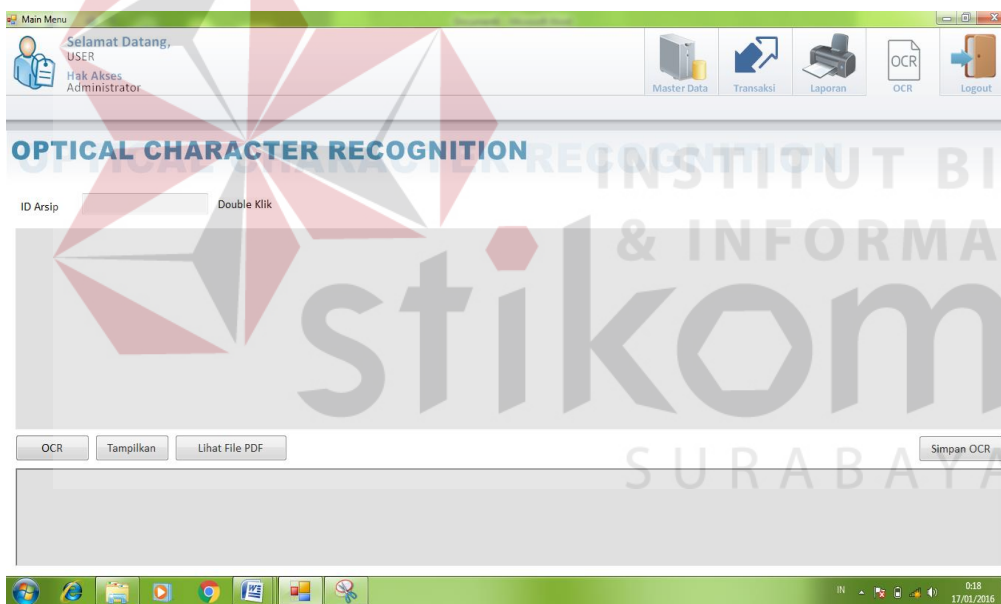
			Diharapkan	OK	NOT	
10	Menjalankan form data master Arsip	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil data Instansi dengan otomatis - Mengambil file arsip digital pada folder (Gambar 4.16) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan daftar Instansi dari tabel Instansi - Menampilkan dialogbox file arsip hasil <i>scan</i> - Menampilkan data arsip pada gridview. 	√		Terpenuhi
11	Melakukan edit atau mengubah data arsip	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih daftar arsip pada tampilan gridview dihalaman depan form - Mengambil data arsip dari tabel 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan data instansi pada form link arsip - Menampilkan data arsip terupdate pada gridview tampilan form. 	√		Terpenuhi
12	Menghapus data arsip yang sudah tidak terpakai lagi.	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih data arsip pada gridview yang akan dihapus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan MessageBox "Apakah Yakin akan dihapus?" - Menampilkan perubahan data petugas setelah di hapus. 	√		Terpenuhi

4.2.2.4 Form OCR Format Jpeg/Png

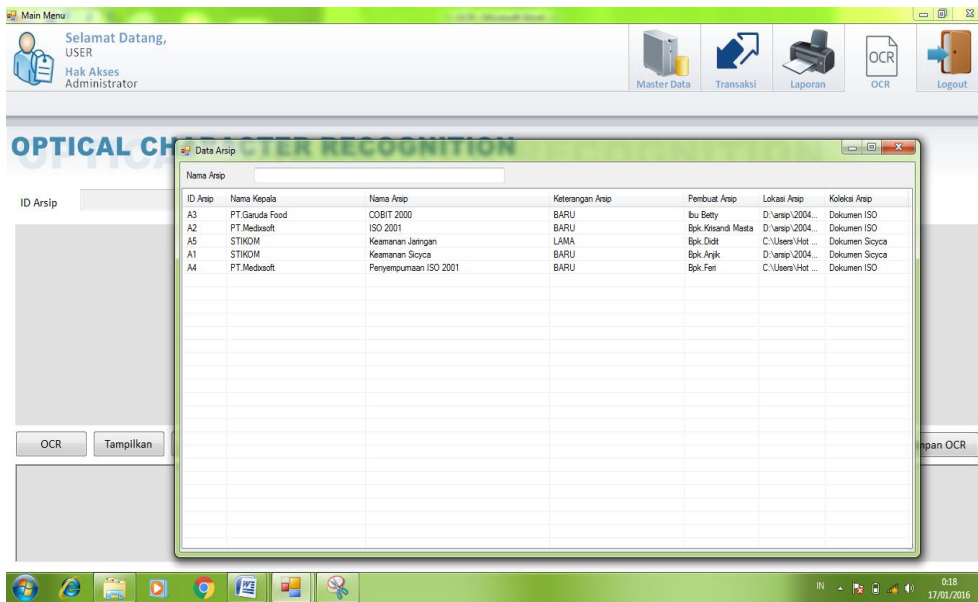
Useradministrator akan melakukan proses mengubah file arsip dengan format Jpeg atau Pdf menjadi *text* menggunakan Form OCR. Proses awal *useradministrator* melakukan proses login dan aplikasi report server menampilkan halaman form menu utama. Setelah itu user akan melakukan proses inputan data baru arsip dan mengambil file digital arsip terlebih dahulu pada form master arsip. User juga akan menyimpan data baru arsip tersebut kedalam tabel arsip untuk dilakukan proses OCR.



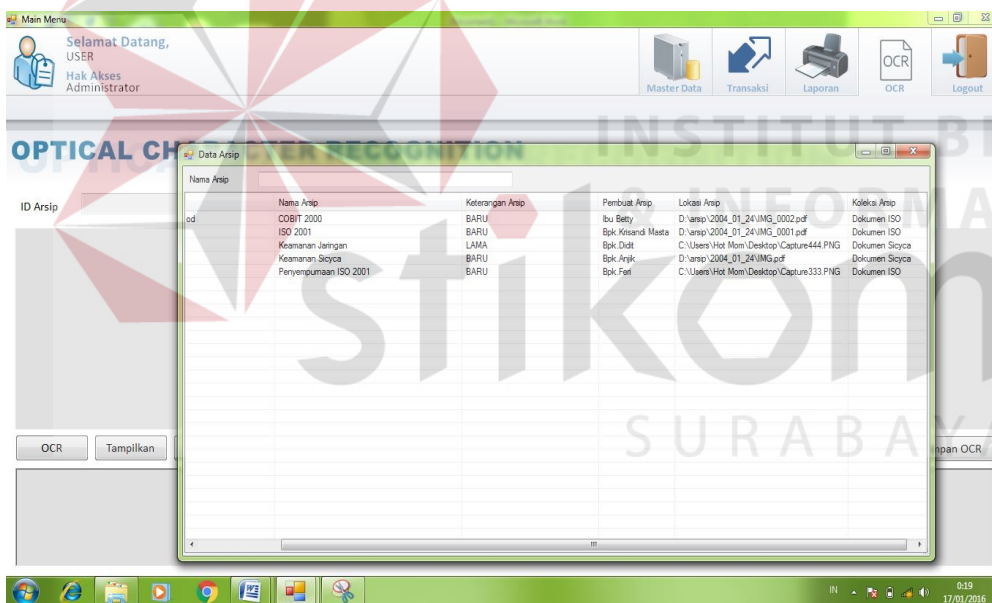
Gambar 4.31 Form Data Baru Master Arsip



Gambar 4.32 Form OCR



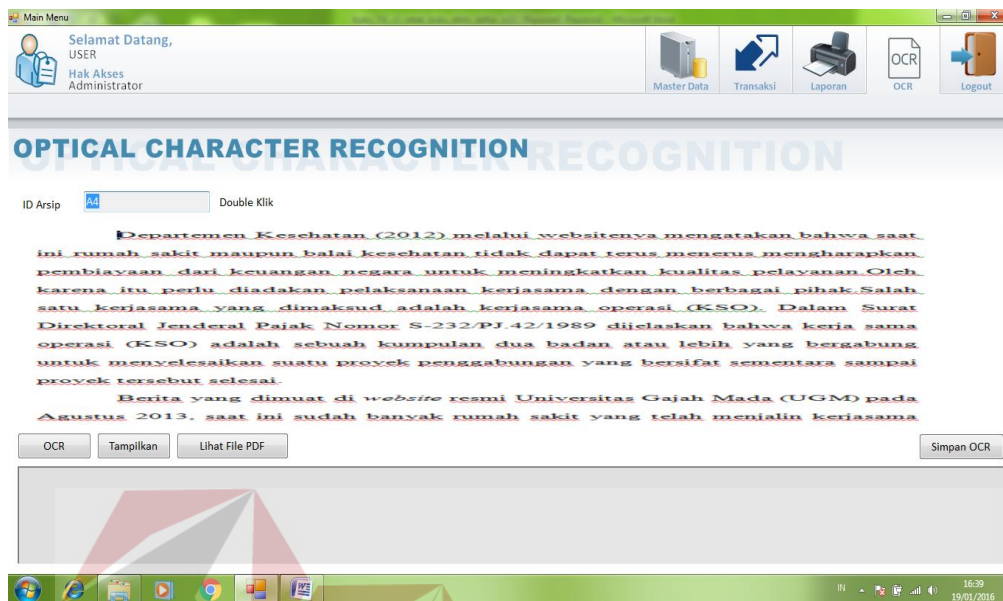
Gambar 4.33 Tampilan mengambil file arsip



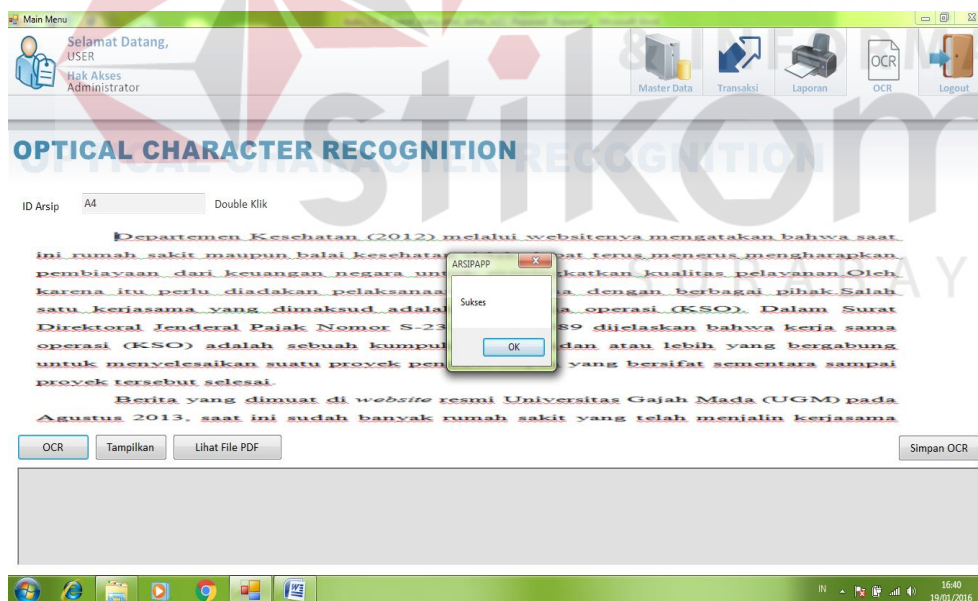
Lanjutan Gambar 4.33 Tampilan mengambil file arsip

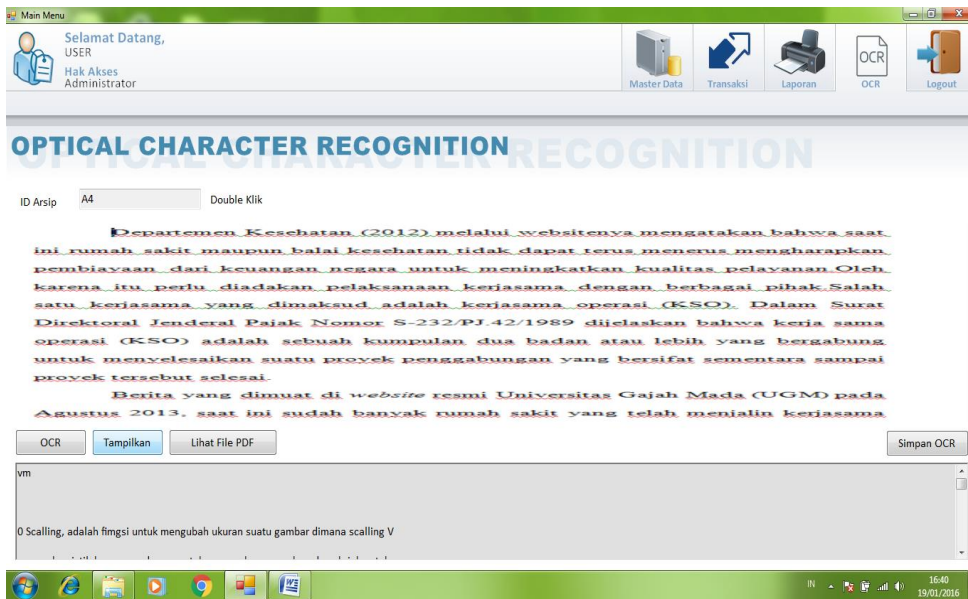
Data arsip telah disimpan dan dimunculkan otomatis kedalam gridview seperti pada tampilan gambar 4.33 diatas. Setelah itu akan dilakukan proses mengambil file arsip dengan format Jpeg atau Png untuk mengubah menjadi *text* pada form OCR. Proses diawali dengan user menekan klik pada menu OCR dan akan menampilkan form OCR. Setelah itu user akan

mengambil file digital arsip dengan menekan double klik pada *textbox* Id arsip seperti pada gambar 4.32 diatas.

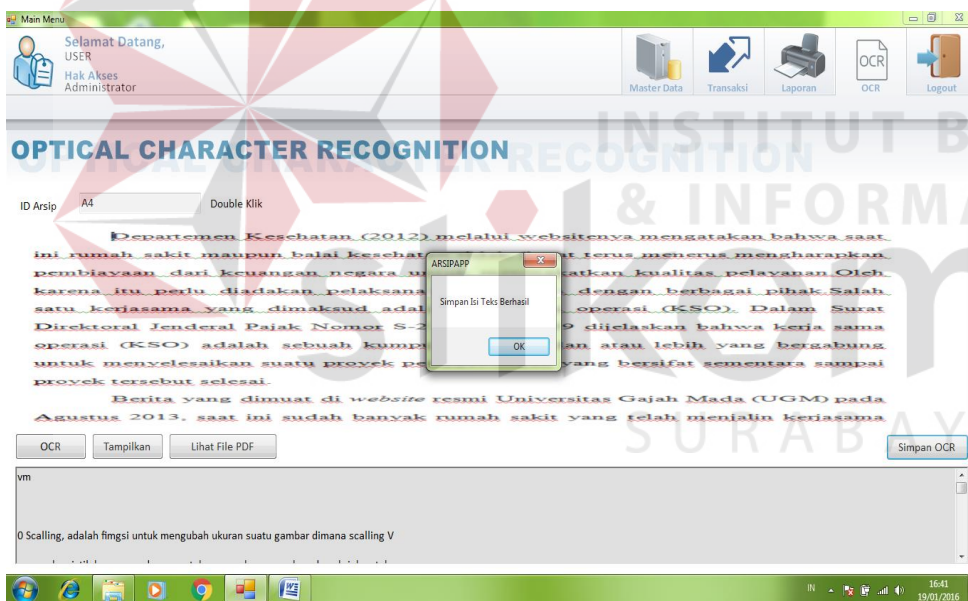


Gambar 4.34 Tampilan file Png/Jpeg Arsip





Gambar 4.35Tampilan proses OCR



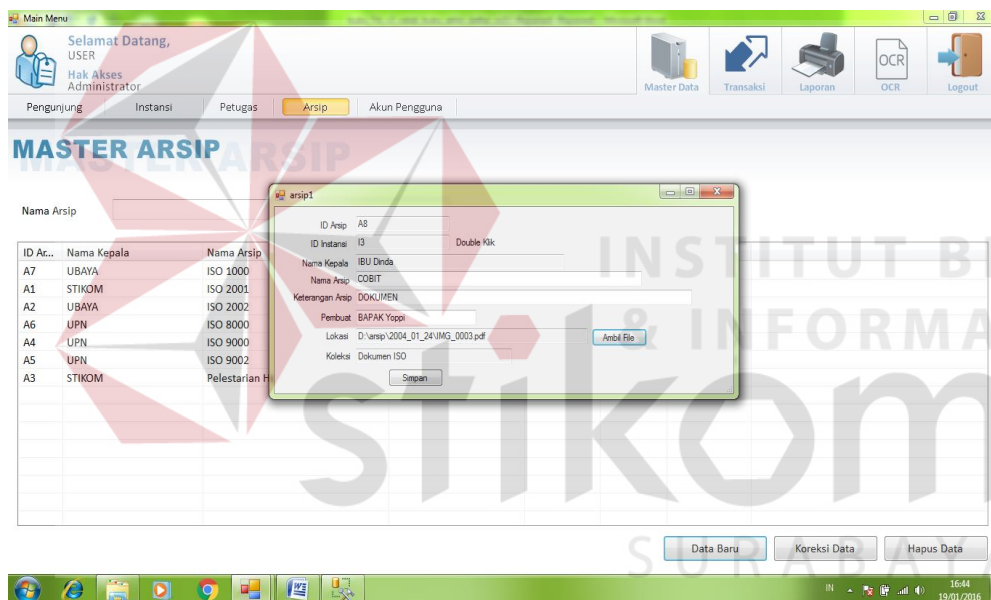
Gambar 4.36Simpan hasil OCR

Setelah user mengambil file digital arsip pada form master arsip, maka akan secara langsung tampil file digital arsip dengan format Png pada form OCR. Proses selanjutnya user akan mengubah file digital arsip menjadi format *text* dengan menekan klik button OCR. Ketika muncul tampilan *MessageBox* “sukses”, maka user akan menyimpan hasil OCR dengan cara menekan klik button Simpan teks. Tampilan aplikasi akan memunculkan messageBox simpan

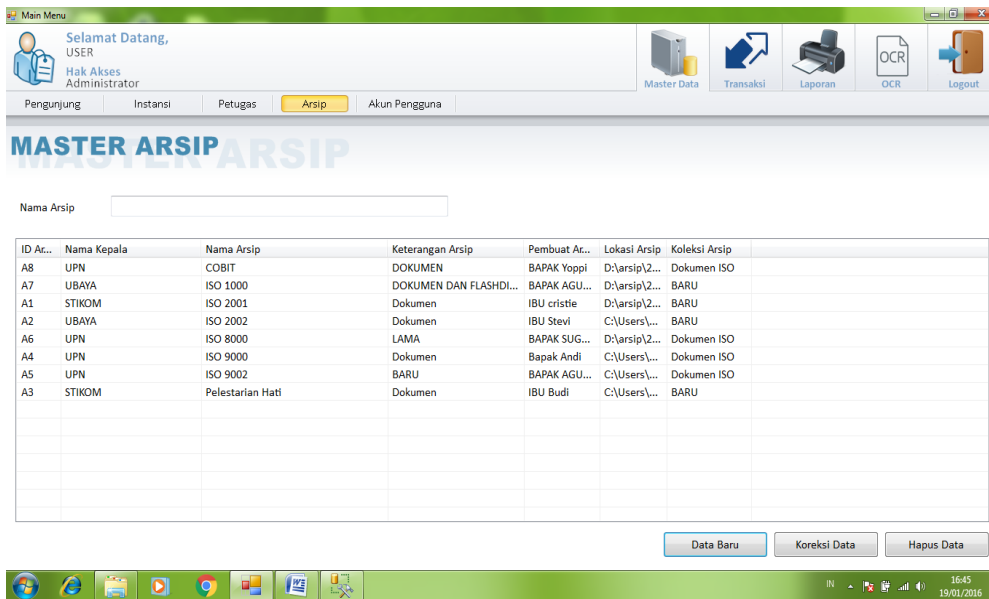
isi teks berhasil. Hasil dari OCR tersebut akan tersimpan dalam tabel arsip pada field isi yang nantinya akan digunakan proses *searching* pada aplikasi katalog.

4.2.2.4 Form OCR Format Pdf

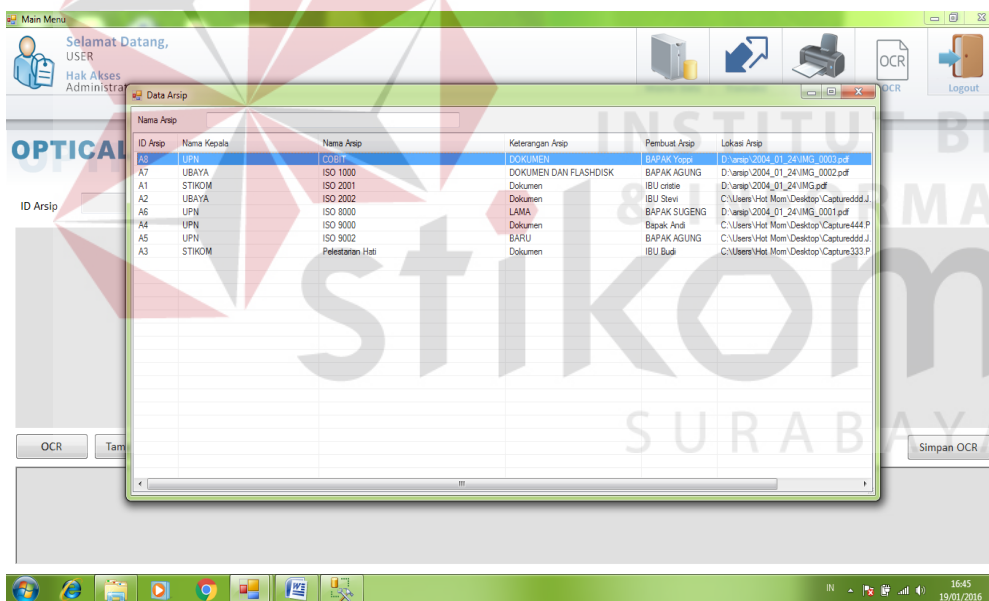
Useradministrator dapat juga melakukan proses OCR untuk mengubah file arsip digital dengan format Pdf. Langkah awal sama dengan proses OCR file Jpeg/Png, *user* menambahkan data baru pada form master arsip. User menyimpan file arsip digital dengan format pdf terlebih dahulu dalam tabel arsip. Lebih lengkap nya dapat dilihat pada gambar ... dibawah ini.



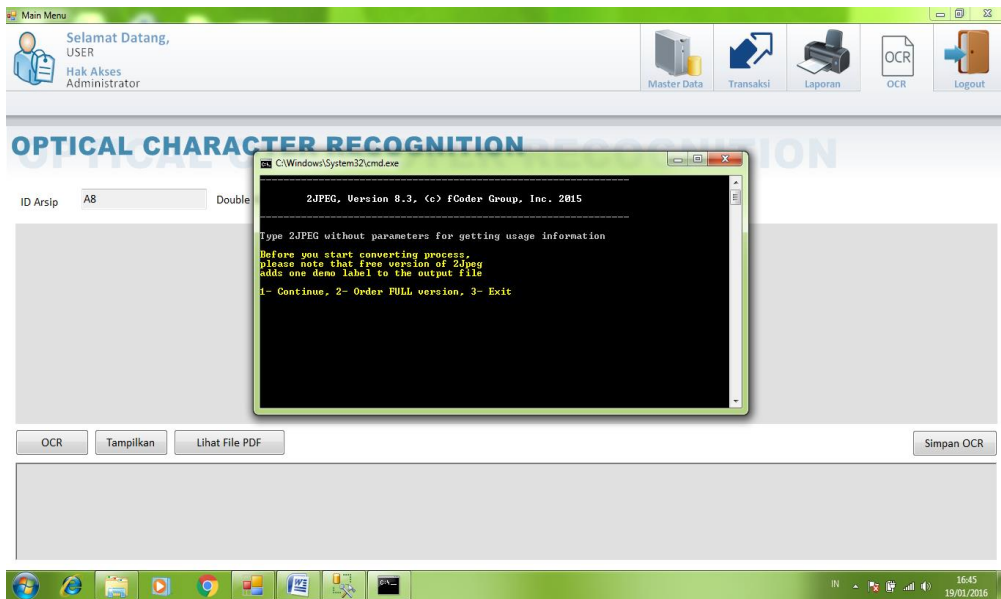
Gambar 4.37 Menambahkan Data Baru Arsip



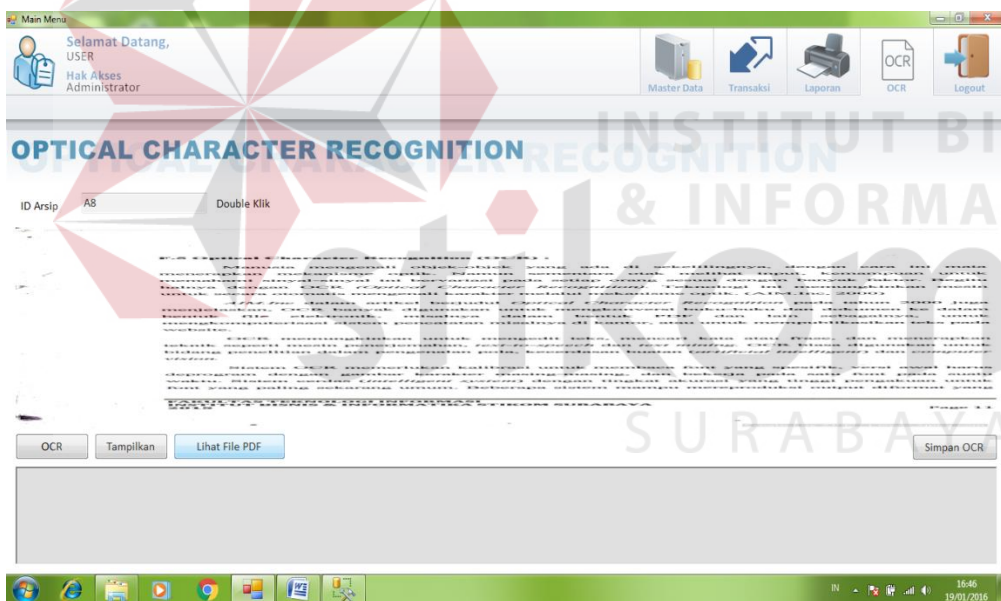
Gambar 4.38 Tampilan Data Baru Arsip



Gambar 4.39 Proses Mengambil file arsip



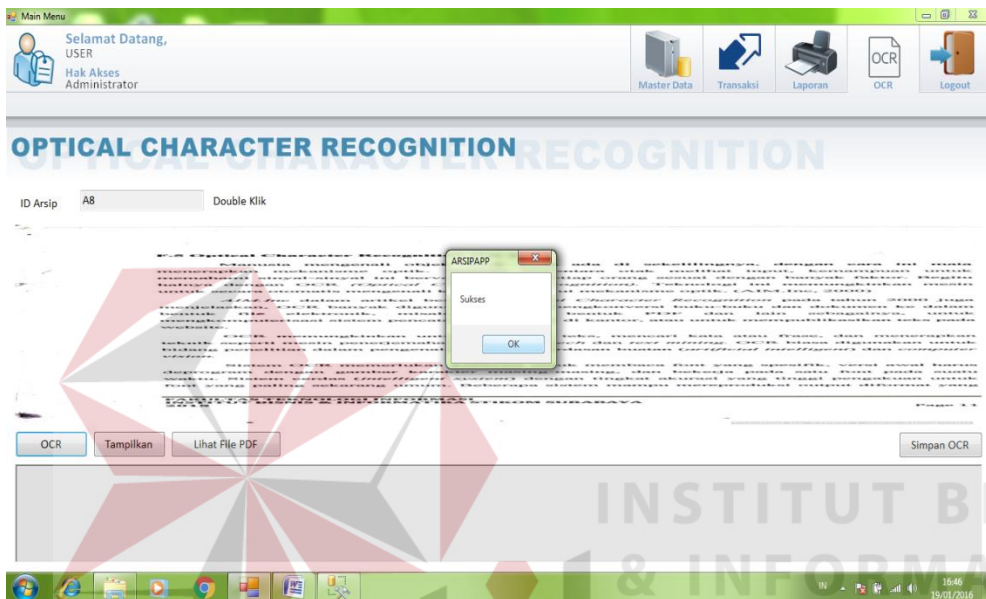
Gambar 4.40 Proses Membaca File arsip digital



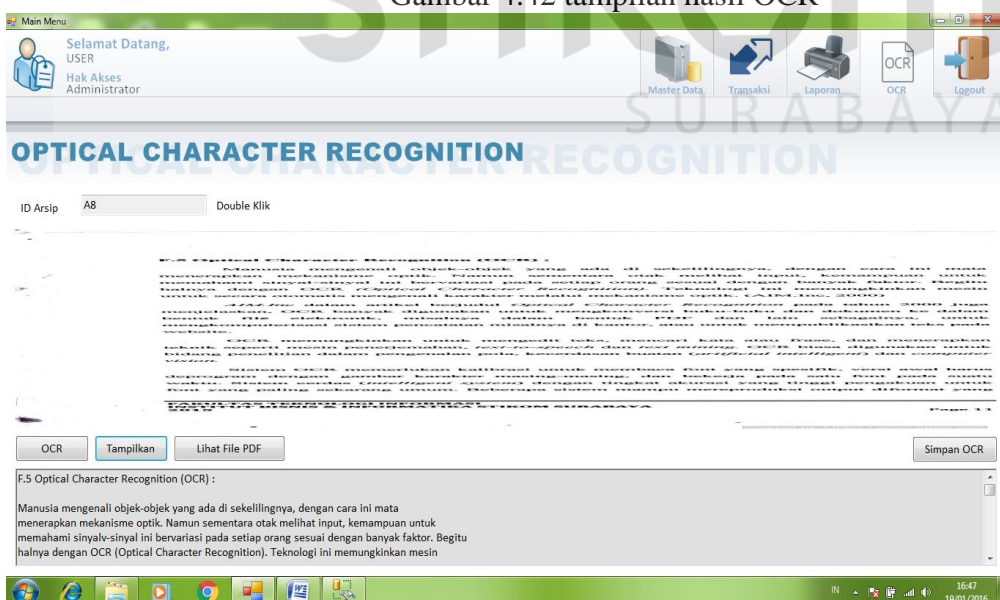
Gambar 4.41 Proses Memunculkan file pdf

Setelah user menambahkan data baru arsip dengan file arsip format Pdf seperti pada gambar 4.37 diatas, maka user akan melakukan proses OCR. Proses diawali user mengambil file arsip pdf dengan cara menekan dobel klik pada *textbox* id arsip. Kemudian user dapat memilih file arsip yang ada pada form master arsip. Hal ini yang membedakan proses OCR file arsip dengan format jpeg/png dengan format Pdf. Setelah user memilih dan mengambil file arsip

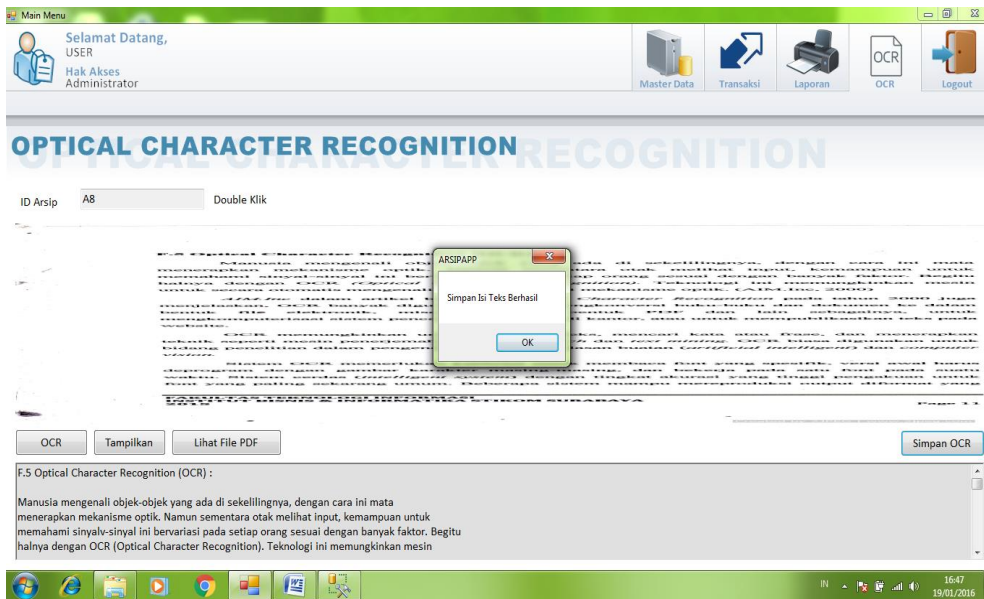
format jpeg/png tampilan file arsip akan otomatis muncul pada form OCR. Beda halnya dengan proses OCR file arsip dengan format pdf. File arsip yang diambil user dari form master arsip tidak langsung tampil pada form ocr melainkan muncul messagebox seperti pada gambar 4.40 diatas. Setelah itu user memilih pilihan nomer 1 *continue* dan menekan klik button tampilkan pdf untuk memunculkan seluruh isi file arsip pdf.



Gambar 4.42 tampilan hasil OCR



Gambar 4.43 tampilan simpan isi teks OCR



Lanjutan Gambar 4.43 tampilan simpan isi teks OCR

User akan memproses file arsip pdf menjadi format teks dengan cara user menekan klik button OCR dan menekan klik button tampilkan. Hasil OCR format teks akan ditampilkan pada bagian bawah form OCR seperti pada gambar 4.3. Setelah itu user akan menyimpan teks hasil OCR dengan cara menekan klik button simpan OCR. User juga akan menekan klik button OK pada tampilan messagebox simpan isi teks berhasil.

Tabel 4.6 Test Case Form OCR

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
13	Menjalankan form OCR.	Mengambil file arsip digital dengan Id arsip.	Menampilkan file digital arsip	√		Terpenuhi
14	Mengubah file arsip digital dengan format jpeg menjadi teks.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil file arsip jpeg - Menekan button OCR - Menekan button tampilkan - Menekan button simpan hasil OCR 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan messagebox "proses OCR sukses" - Menampilkan File teks arsip. - Menyimpan file arsip teks 	√		Terpenuhi

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
15	Mengubah file arsip digital dengan format Pdf menjadi teks.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil file arsip format pdf - Memilih pilihan 1 pada command prom - Menekan button lihat file pdf - Menekan button OCR - Menekan button tampilkan hasil OCR. - Menekan button simpan hasil OCR 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan command prom - Menampilkan file arsip pdf pada tampilan form - Menampilkan command prom proses OCR dan messageBox "OCR sukses" - Menampilkan file arsip teks - Menyimpan file arsip teks dalam tabel 	√		Terpenuhi

4.2.2.4 Form Transaksi Arsip Masuk

Useradministrator dapat melakukan proses Transaksi Arsip Masuk setelah mengisi data master arsip untuk dilaporkan kepada pihak manajemen arsip. Proses transaksi arsip masuk dapat dilihat selengkap nya pada gambar ... dibawah ini.

The screenshot displays the 'ARSIP MASUK' web application. At the top, there is a navigation menu with icons for 'Master Data', 'Transaksi', 'Laporan', 'OCR', and 'Logout'. Below the menu, the main content area is titled 'ARSIP MASUK' and contains a 'Tambah Data' form. The form has an 'Input Baru' button and several text input fields: 'No Arsip Masuk', 'ID Instansi' (with a 'Double Klik' label), 'Nama Instansi', 'Nama Kepala', 'Unit kerja', and 'Alamat'. A 'Simpan' button is located at the bottom of the form. Below the form is a table with the following columns: 'No', 'Id Arsip', 'Nama Arsip', 'Arsip yang tercipta', 'Jumlah', 'Kurun Waktu', and 'Jenis Arsip'. The table is currently empty. The bottom of the screenshot shows the Windows taskbar with the system clock indicating 16:47 on 19/01/2016.

Gambar 4.44 form transaksi arsip masuk

Gambar 4.45 Tampilan Mengambil No arsip masuk

User dapat melakukan transaksi arsip masuk dengan cara melakukan klik button input baru terlebih dahulu untuk mengambil nomor transaksi. Nomor transaksi arsip masuk akan secara otomatis muncul pada *textbox* form transaksi arsip masuk.

Id Instansi	Nama Instansi	Nama Kepala	Unit Kerja	Alamat
I1	STIKOM	Bapak BUDI	KETUA	JL UBAYA
I2	UBAYA	IBU SITI	Kabag Kemahasiswaan	JL Ambergan
I3	UPN	IBU Dinda	HRD	JL Juanda

Gambar 4.46 Tampilan Mengambil Data Instansi

The screenshot shows the 'ARSIP MASUK' (Incoming Documents) application window. At the top, there is a 'Main Menu' bar with a user greeting 'Selamat Datang, USER' and 'Hak Akses Administrator'. Below this, there are navigation buttons for 'Arsip Masuk' and 'Arsip Keluar'. The main area contains a 'Tambah Data' (Add Data) form with an 'Input Baru' button. The form fields are filled with the following data:

- No Arsip Masuk: ASR/I/2016/0007
- ID Instansi: [Selected] Double Klik
- Nama Instansi: STIKOM
- Nama Kepala: Bapak BUDI
- Unit kerja: KETUA
- Alamat: JLUBAYA

Below the form is a table with columns: No, Id Arsip, Nama Arsip, Arsip yang tercipta, Jumlah, Kurun Waktu, and Jenis Arsip. The table is currently empty.

Gambar 4.47 Tampilan Data instansi terisi pada form transaksi arsip masuk

Langkah berikutnya useradministrator akan mengambil data instansi pada *textbox* Id Instansi dengan cara menekan dobel klik. Setelah itu akan secara otomatis muncul tampilan form Instansi pada form transaksi arsip masuk. User akan menekan dobel klik pada field form instansi untuk mengambil data instansi. Kemudian data instansi akan tampil secara otomatis pada form transaksi arsip masuk seperti pada gambar 4.47 diatas.

The screenshot shows the 'ARSIP MASUK' application with a table of document instances. The table has the following columns: ID Arsip, Nama Kepala, Nama Arsip, Keterangan Arsip, Pembuat Arsip, Lokasi Arsip, and Koleksi Arsip. The data in the table is as follows:

ID Arsip	Nama Kepala	Nama Arsip	Keterangan Arsip	Pembuat Arsip	Lokasi Arsip	Koleksi Arsip
A8	UPN	COBIT	DOKUMEN	BAPAK Yoppi	D:\arsip 2004	Dokumen ISO
A7	UBAYA	ISO 1000	DOKUMEN DAN FLASHDISK	BAPAK AGUNG	D:\arsip 2004	BARU
A1	STIKOM	ISO 2001	Dokumen	IBU cecile	D:\arsip 2004	BARU
A2	UBAYA	ISO 2002	Dokumen	IBU Sevi	C:\Users\Hot	BARU
A6	UPN	ISO 8000	LAMA	BAPAK SUGENG	D:\arsip 2004	Dokumen ISO
A4	UPN	ISO 9000	Dokumen	Bapak Andi	C:\Users\Hot	Dokumen ISO
A5	UPN	ISO 9002	BARU	BAPAK AGUNG	C:\Users\Hot	Dokumen ISO
A3	STIKOM	Pelestarian Hati	Dokumen	IBU Budi	C:\Users\Hot	BARU

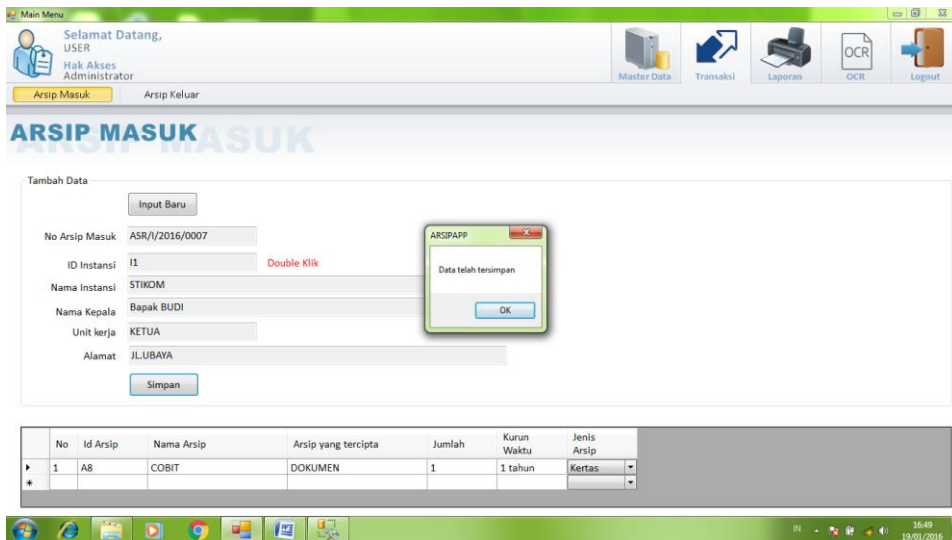
Gambar 4.48 Tampilan mengambil data arsip

The screenshot displays a web application window titled 'Main Menu'. The user is logged in as 'Selamat Datang, USER' with 'Hak Akses Administrator'. The main content area is titled 'ARSIP MASUK' and features a 'Tambah Data' form. The form includes an 'Input Baru' button and several input fields: 'No Arsip Masuk' (ASR/I/2016/0007), 'ID Instansi' (I1 with a 'Double Klik' tooltip), 'Nama Instansi' (STIKOM), 'Nama Kepala' (Bapak BUDI), 'Unit kerja' (KETUA), and 'Alamat' (JLUBAYA). A 'Simpan' button is located at the bottom of the form. Below the form is a table with the following data:

No	Id Arsip	Nama Arsip	Arsip yang tercipta	Jumlah	Kurun Waktu	Jenis Arsip
1	AS	COBIT	DOKUMEN	1	1 tahun	Kertas

Gambar 4.49 Tampilan data arsip terisi pada form transaksi arsip masuk

Langkah berikutnya user akan mengambil data arsip dengan cara menekan double klik pada gridview form transaksi arsip masuk seperti pada gambar 4.49 diatas. Setelah itu form data arsip akan tampil pada form transaksi arsip masuk. User akan memilih data arsip dengan cara menekan double klik pada form master arsip. Data arsip akan tampil secara otomatis pada form transaksi arsip masuk. Kemudian user akan mengisi field jumlah arsip, kurun waktu, dan jenis arsip secara manual pada tampilan gridview transaksi arsip masuk.



Gambar 4.50 Tampilan menyimpan data transaksi arsip masuk

User akan menyimpan data transaksi arsip masuk ke dalam tabel transaksi arsip masuk dengan cara menekan klik button simpan. Secara otomatis akan muncul tampilan messageBox data telah tersimpan seperti pada gambar 4.50 diatas.

Tabel 4.7 Test Case Form Transaksi Masuk

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
16	Menjalankan form transaksi arsip masuk.	<ul style="list-style-type: none"> - Menekan button input baru - Mengambil data Instansi dari tabel Instansi - Mengambil data arsip dari tabel arsip - Menekan button simpann (Gambar 4.28) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan nomor transaksi - Menampilkan data instansi - Menampilkan data arsip pada form transaksi arsip - Menampilkan message box data telah tersimpan - Menyimpan data transaksi arsip masuk 	√		Terpenuhi

The screenshot shows a search window with the following fields and buttons:

- Id Pengunjung: P-01021990-0001
- Instansi: [Dropdown]
- Pendaftaran: Pendaftaran, Pencarian
- Penjaja: [Dropdown]
- Kata Kunci Isi: [Text Input]
- Cari: [Search Button]

Below the search fields is a table with the following columns: ID Arsip, Nama Arsip, Keterangan Arsip, Pembuat Arsip, Lokasi Arsip, Koleksi Arsip, Status, and Kemiripan Konten(%). The table contains 7 rows of data:

ID Arsip	Nama Arsip	Keterangan Arsip	Pembuat Arsip	Lokasi Arsip	Koleksi Arsip	Status	Kemiripan Konten(%)
A1	ISO 9000	Dokumen Tekstual	Bapak Anik	D:\arsip\2004...	PERTAMA	Unblock	0
A2	ISO 9001	Dokumen Tekstual	Bapak Budi	D:\EDITFPSJ...	Pertama	Unblock	0
A3	ISO 9002	Dokumen	Ibu Feni	D:\EDITFPSJ...	PERTAMA	Unblock	0
A4	ISO 9003	Dokumen	Ibu Sri	D:\arsip\2004...	PERTAMA	Unblock	0
A5	ISO 9004	Dokumen	Ibu Feni	D:\arsip\lganb...	Pertama	Unblock	0
A6	ISO 9005	Dokumen	Bpk. Sugeng	D:\EDITFPS.P...	PERTAMA	Unblock	0
A7	ISO 9006	Dokumen	Bpk. Afan	D:\EDITFPS.P...	PERTAMA	Unblock	0

Lanjutan Gambar 4.51 tampilan transaksi pesan arsip pada aplikasi client

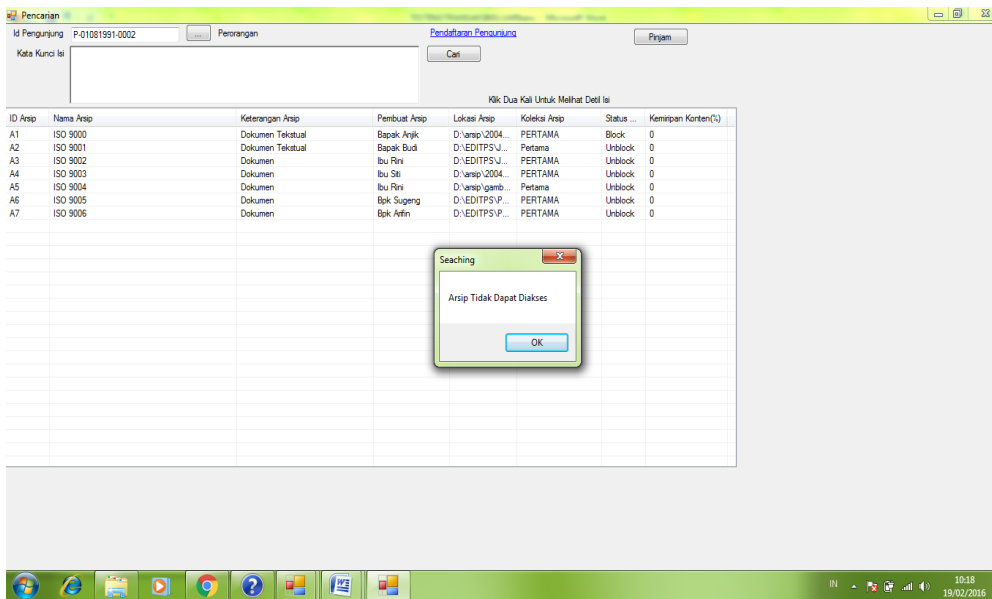
The screenshot shows a search window with the following fields and buttons:

- Id Pengunjung: P-01081991-0002
- Instansi: [Dropdown]
- Pendaftaran: Pendaftaran, Pencarian
- Penjaja: [Dropdown]
- Kata Kunci Isi: [Text Input]
- Cari: [Search Button]

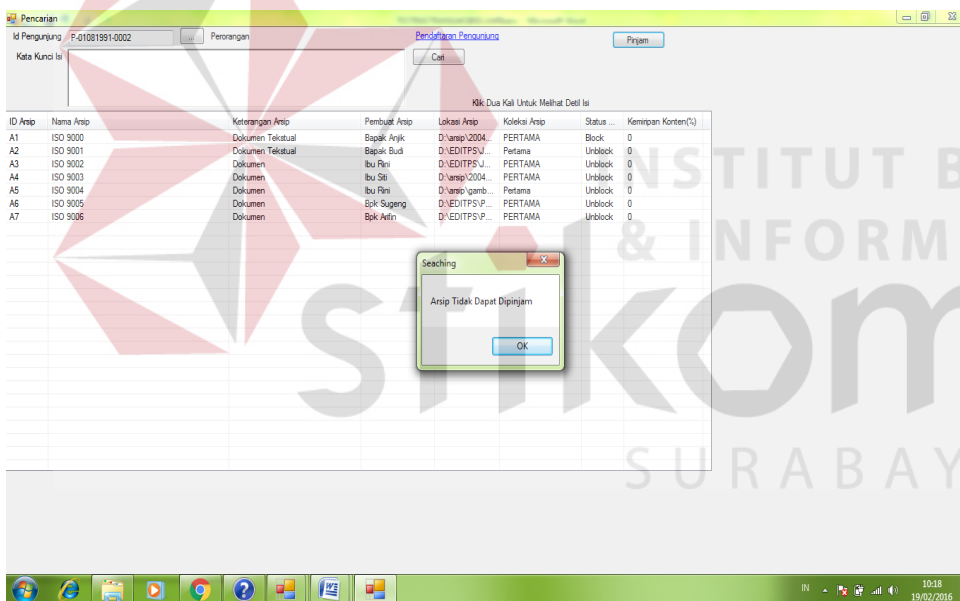
Below the search fields is a table with the following columns: ID Arsip, Nama Arsip, Keterangan Arsip, Pembuat Arsip, Lokasi Arsip, Koleksi Arsip, Status, and Kemiripan Konten(%). The table contains 7 rows of data:

ID Arsip	Nama Arsip	Keterangan Arsip	Pembuat Arsip	Lokasi Arsip	Koleksi Arsip	Status	Kemiripan Konten(%)
A1	ISO 9000	Dokumen Tekstual	Bapak Anik	D:\arsip\2004...	PERTAMA	Block	0
A2	ISO 9001	Dokumen Tekstual	Bapak Budi	D:\EDITFPSJ...	Pertama	Unblock	0
A3	ISO 9002	Dokumen	Ibu Feni	D:\EDITFPSJ...	PERTAMA	Unblock	0
A4	ISO 9003	Dokumen	Ibu Sri	D:\arsip\2004...	PERTAMA	Unblock	0
A5	ISO 9004	Dokumen	Ibu Feni	D:\arsip\lganb...	Pertama	Unblock	0
A6	ISO 9005	Dokumen	Bpk. Sugeng	D:\EDITFPS.P...	PERTAMA	Unblock	0
A7	ISO 9006	Dokumen	Bpk. Afan	D:\EDITFPS.P...	PERTAMA	Unblock	0

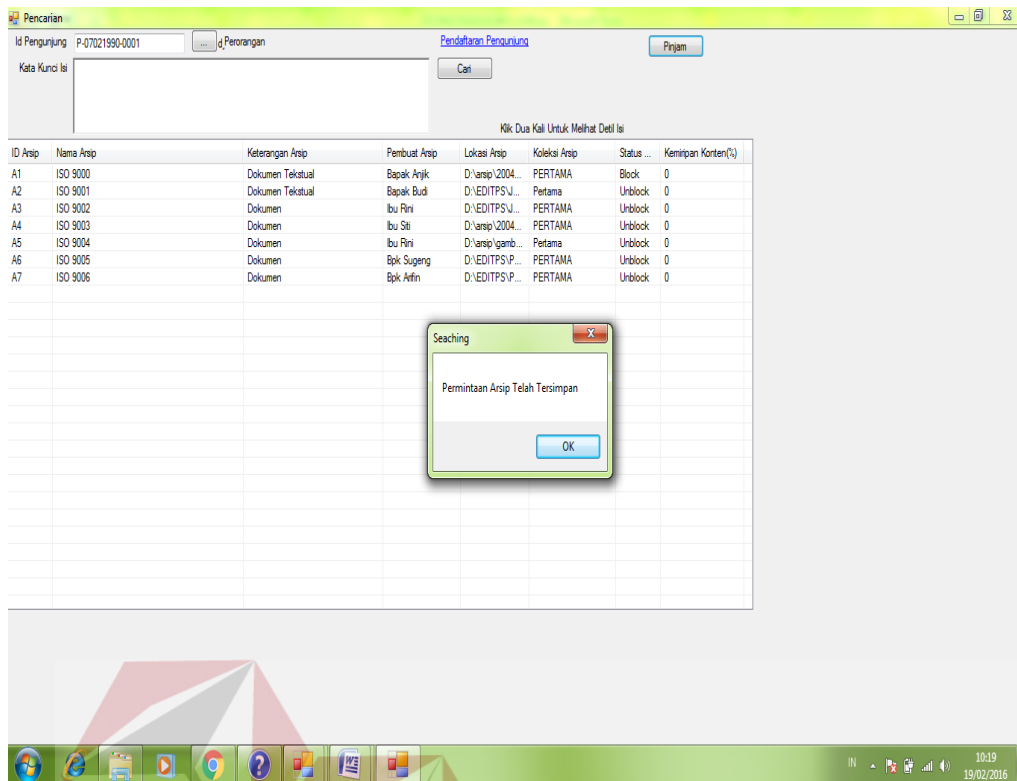
Lanjutan Gambar 4.51 tampilan transaksi pesan arsip pada aplikasi client



Lanjutan Gambar 4.51 tampilan transaksi pesan arsip pada aplikasi client

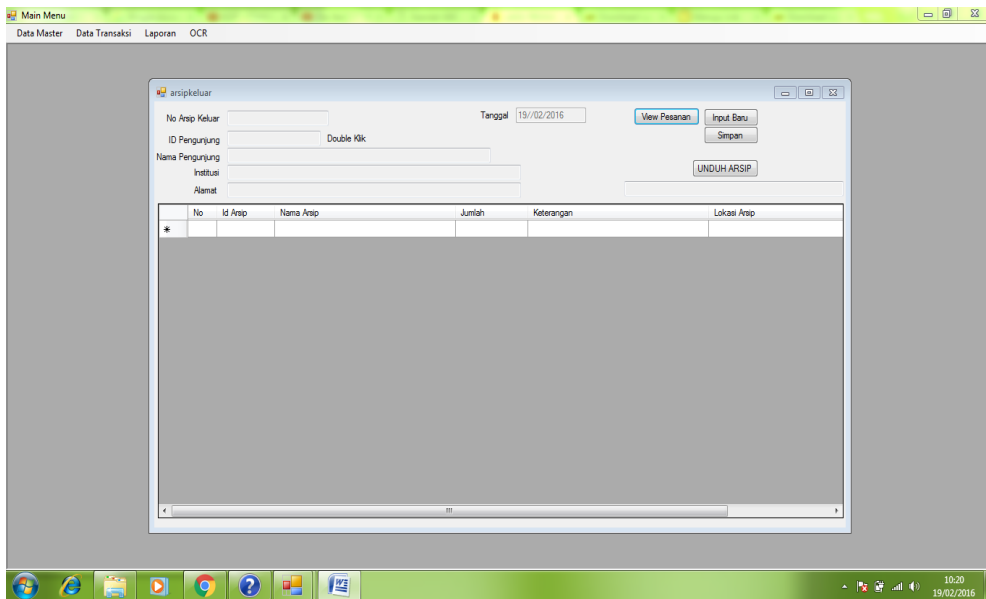


Lanjutan Gambar 4.51 tampilan transaksi pesan arsip pada aplikasi client

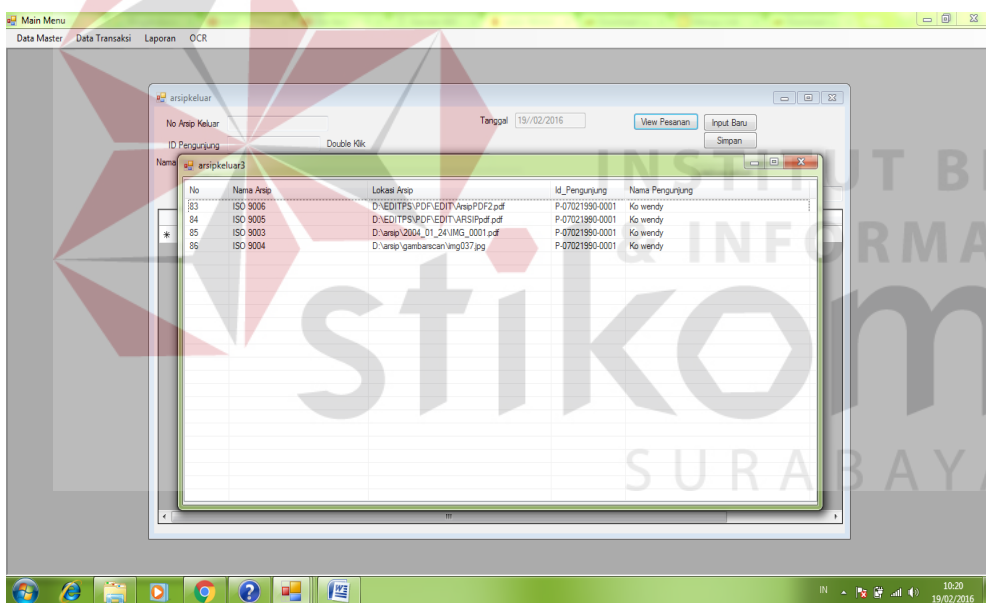


Gambar 4.52 tampilan menyimpan dan mengirim data arsip yang akan diunduh

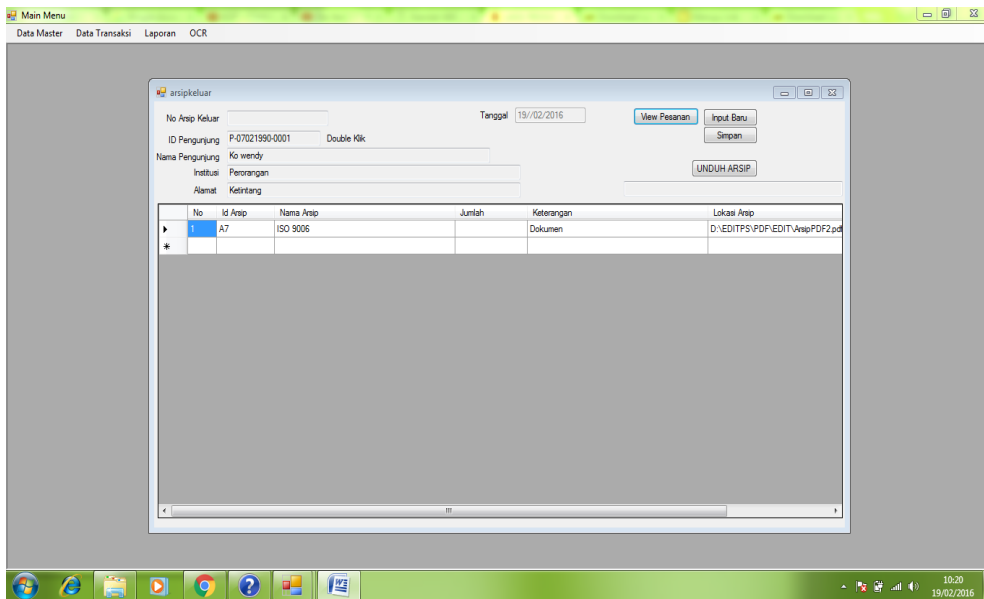
Langkah pertama diawali dari pengunjung mencari daftar arsip yang akan diunduh, memilih daftar arsip sesuai keyword, dan menekan klik button unduh. Setelah pengunjung menekan klik button simpan, tampilan aplikasi akan memunculkan messageBox data telah tersimpan. Pada saat messageBox data telah tersimpan muncul maka secara otomatis data arsip yang akan diunduh pengunjung dikirim ke bagian aplikasi server untuk dilakukan proses transaksi arsip keluar.



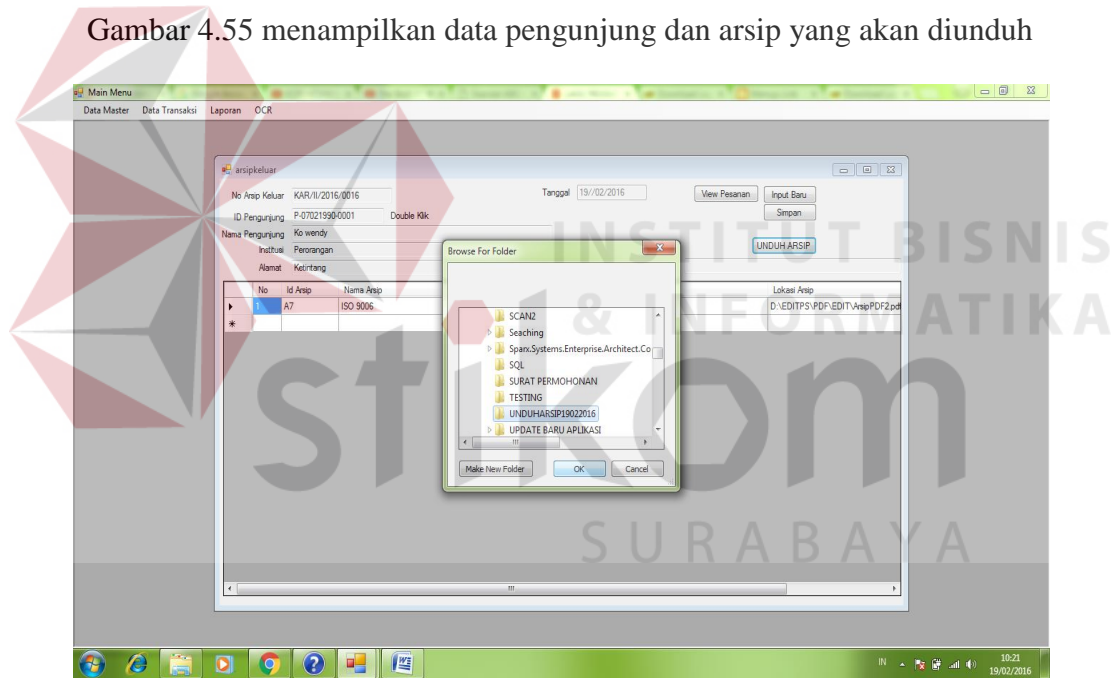
Gambar 4.53 Form transaksi arsip keluar



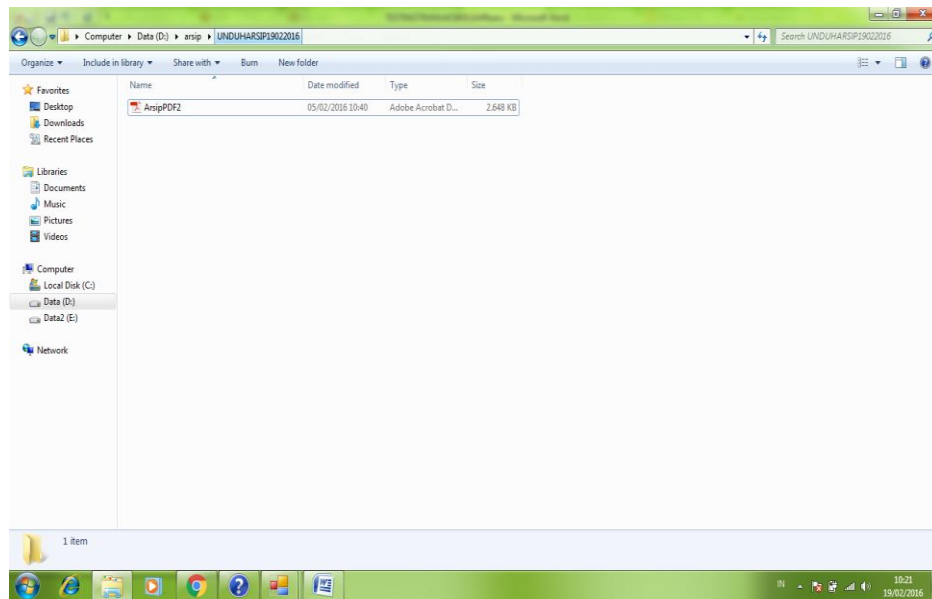
Gambar 4.54 melihat pesanan data arsip yang akan diunduh



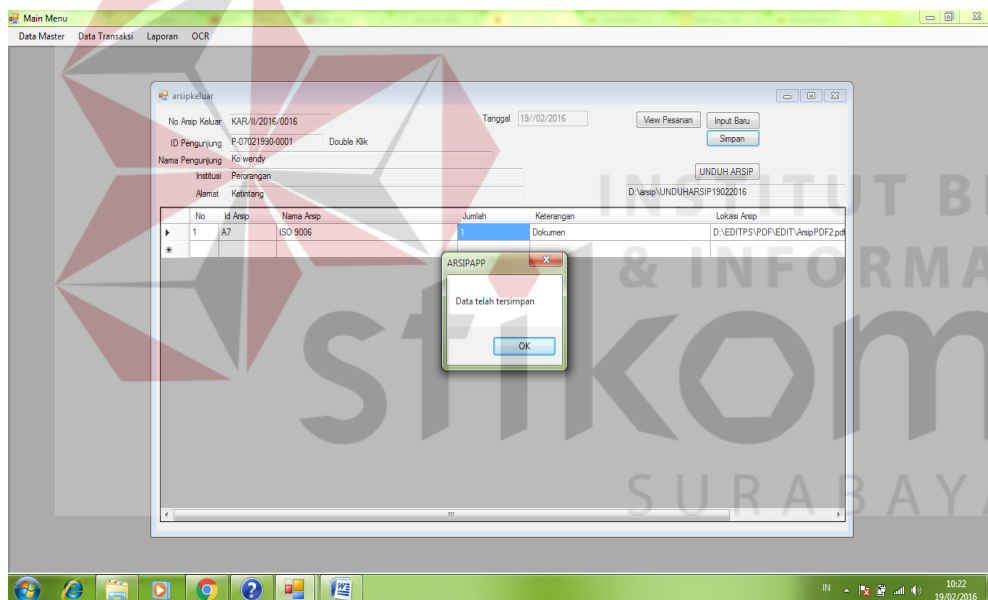
Gambar 4.55 menampilkan data pengunjung dan arsip yang akan diunduh



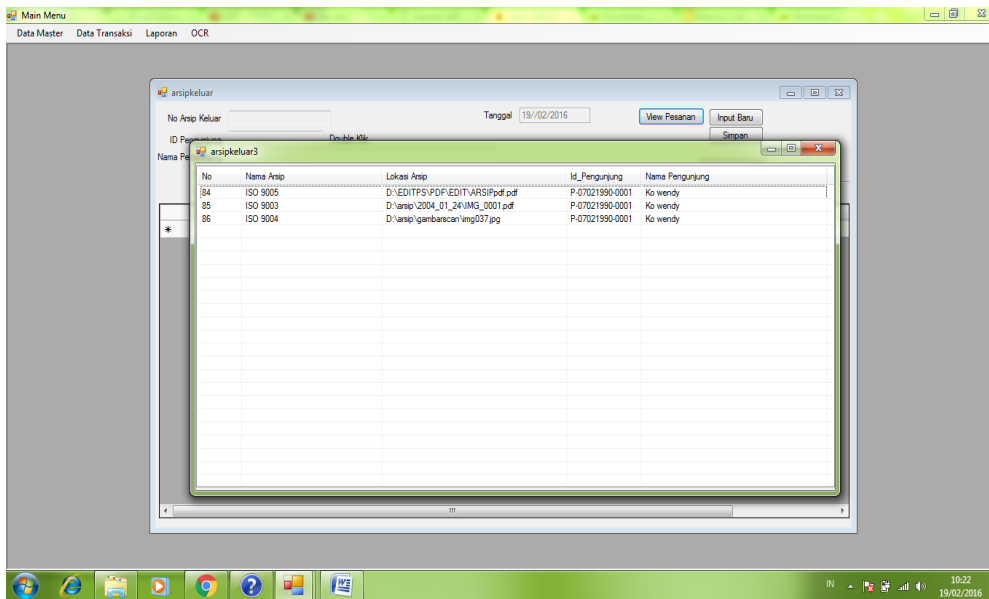
Gambar 4.56 mengunduh arsip



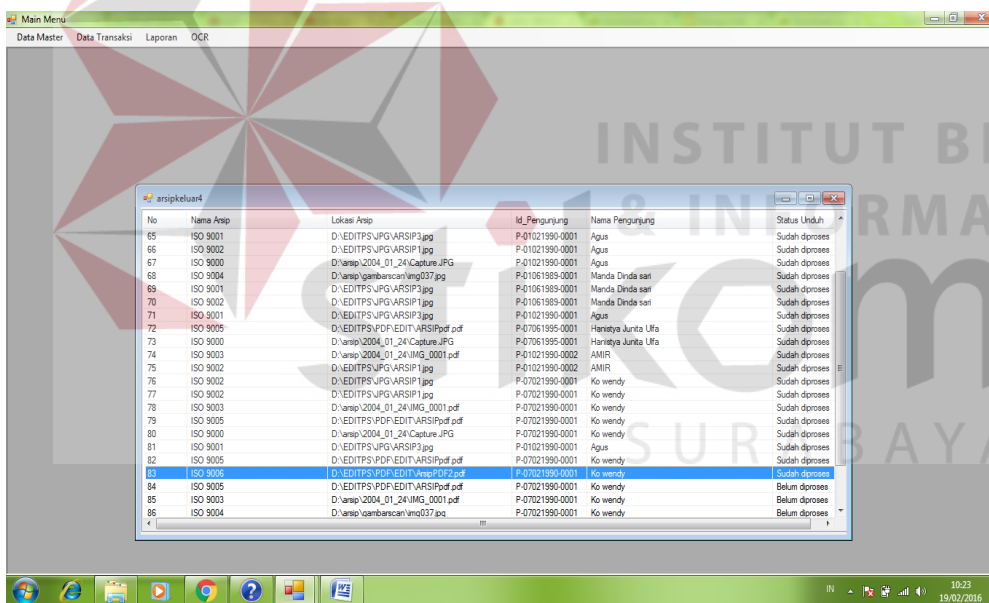
Lanjutan Gambar 4.56 mengunduh arsip



Lanjutan Gambar 4.56 mengunduh arsip



Gambar 4.56 tampilan menyimpan data transaksi arsip keluar dan status arsip



Lanjutan Gambar 4.56 tampilan menyimpan data transaksi arsip keluar dan status arsip

No	Nama Arsip	Lokasi Arsip	Id_Pengunjung	Nama Pengunjung	Status Unduh
69	ISO 9001	D:\EDITPS\JPG\ARSIP3.jpg	P-01061989-0001	Manda Dinda sari	Sudah diproses
70	ISO 9002	D:\EDITPS\JPG\ARSIP1.jpg	P-01061989-0001	Manda Dinda sari	Sudah diproses
71	ISO 9001	D:\EDITPS\JPG\ARSIP3.jpg	P-01021990-0001	Agus	Sudah diproses
72	ISO 9005	D:\EDITPS\PDF\EDIT\ARSIP.pdf	P-07061995-0001	Hansky Junta Ufa	Sudah diproses
73	ISO 9000	D:\arsip\2004_01_24\Capture.JPG	P-07061995-0001	Hansky Junta Ufa	Sudah diproses
74	ISO 9003	D:\arsip\2004_01_24\IMG_0001.pdf	P-01021990-0002	AMIR	Sudah diproses
75	ISO 9002	D:\EDITPS\JPG\ARSIP1.jpg	P-01021990-0002	AMIR	Sudah diproses
76	ISO 9002	D:\EDITPS\JPG\ARSIP1.jpg	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
77	ISO 9002	D:\EDITPS\JPG\ARSIP1.jpg	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
78	ISO 9003	D:\arsip\2004_01_24\IMG_0001.pdf	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
79	ISO 9005	D:\EDITPS\PDF\EDIT\ARSIP.pdf	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
80	ISO 9000	D:\arsip\2004_01_24\Capture.JPG	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
81	ISO 9001	D:\EDITPS\JPG\ARSIP3.jpg	P-01021990-0001	Agus	Sudah diproses
82	ISO 9005	D:\EDITPS\PDF\EDIT\ARSIP.pdf	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
83	ISO 9005	D:\EDITPS\PDF\EDIT\ARSIP.pdf	P-07021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
84	ISO 9005	D:\EDITPS\PDF\EDIT\ARSIP.pdf	P-01021990-0001	Ko wendy	Sudah diproses
85	ISO 9003	D:\arsip\2004_01_24\IMG_0001.pdf	P-07021990-0001	Ko wendy	Belum diproses
86	ISO 9004	D:\arsip\gambaran\img037.jpg	P-07021990-0001	Ko wendy	Belum diproses
57	ISO 9003	D:\arsip\2004_01_24\IMG_0001.pdf	P-21031993-0002	Friede	Sudah diproses
58	ISO 9005	D:\EDITPS\PDF\EDIT\ARSIP.pdf	P-21031993-0002	Friede	Sudah diproses
59	ISO 9000	D:\arsip\2004_01_24\Capture.JPG	P-21031993-0002	Friede	Sudah diproses

Lanjutan Gambar 4.56 tampilan menyimpan data transaksi arsip keluar dan status arsip

Useradministrator dapat memproses transaksi arsip keluar pada aplikasi server.

Langkah pertama user akan mengambil nomor transaksi secara otomatis dengan cara menekan klik button input baru. Setelah nomor transaksi muncul secara otomatis, maka user akan melihat pesan arsip dari pengunjung dengan cara menekan klik button view pesan. User dapat mengisi data pengunjung dan data arsip dari form view pesan dengan cara menekan double klik pada field form view pesan. Setelah user menekan double klik field form view pesan maka secara otomatis akan mengisi data pengunjung dan data arsip pada form transaksi arsip keluar seperti pada gambar... diatas. Kemudian user akan mengisi field jumlah arsip yang diinginkan pengunjung untuk diunduh dengan inputan manual pada field yang tersedia. User akan menyimpan data transaksi arsip keluar untuk dicetak laporan dengan cara menekan klik button simpan. Jika tampilan pada form transaksi arsip keluar memunculkan messageBox data berhasil disimpan user akan menekan klik button OK untuk menyimpan ke dalam tabel transaksi arsip keluar.

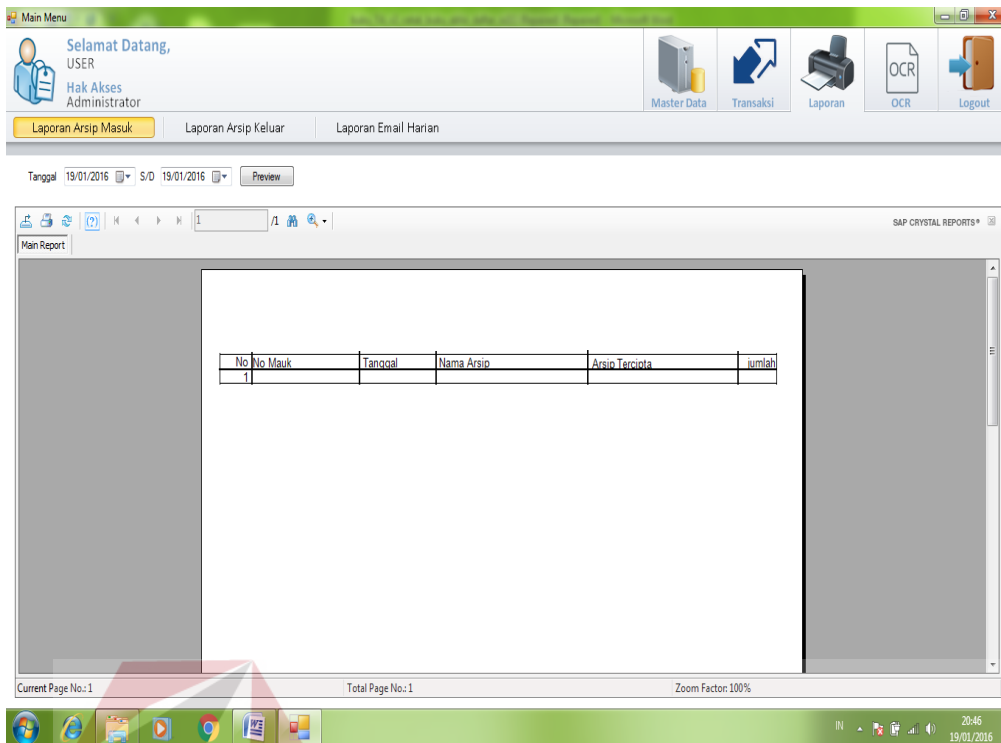
Tabel 4.8 Test Case FormTransaksi Keluar

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang	Hasil	Keterangan
----	--------	-------	------------	-------	------------

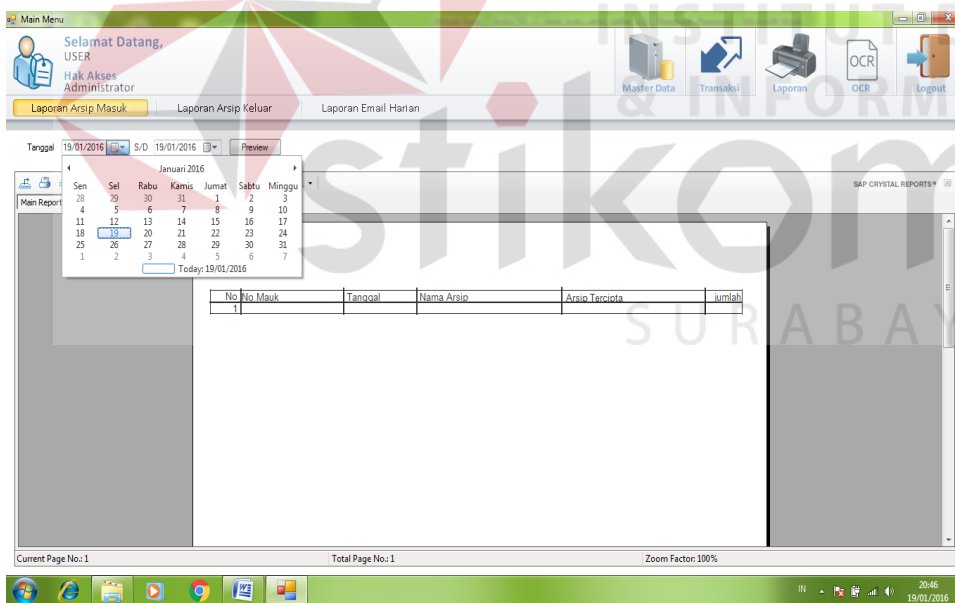
			Diharapkan	OK	NOT	
17	Menjalankan form Pengunduhan arsip.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi id pengunjung (Gambar 4.30) - Mengisi keyword arsip yang akan diunduh. - Memilih data arsip yang akan diunduh. - Menekan button simpan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan Id pengunjung - Menampilkan data arsip sesuai keyword pengunjung. - Menampilkan view arsip - Menyimpan data arsip 	√		Terpenuhi
18	Menjalankan form transaksi arsip keluar.	<ul style="list-style-type: none"> - Menekan button input baru - Menekan button view pesanan - Menekan klik daftar pesanan arsip - Menekan button simpan (Gambar 4.30) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan nomor transaksi - Menampilkan informasi pesanan arsip yang akan diunduh - Menampilkan data pengunjung dan data arsip - Menampilkan message box data telah tersimpan - Menyimpan data transaksi arsip keluar 	√		Terpenuhi

4.2.2.4 Form Cetak Laporan arsip Masuk

Useradministrator dapat mencetak laporan transaksi arsip masuk untuk dipergunakan laporan kepada pihak manajemen. Langkah pertama user akan membuka form laporan transaksi arsip masuk.



Gambar 4.57 Tampilan Form Laporan Arsip Masuk



Gambar 4.58 Tampilan memilih tanggal transaksi arsip masuk yang akan dicetak

The screenshot shows the SAP Crystal Reports interface. At the top, there is a navigation bar with 'Main Menu', 'Selamat Datang, USER', and 'Hak Akses Administrator'. Below this are buttons for 'Laporan Arsip Masuk', 'Laporan Arsip Keluar', and 'Laporan Email Harian'. The main area displays a calendar for January 2016, with the date 19/01/2016 selected. Below the calendar is a table with the following columns: 'No', 'No Mauk', 'Tanggal', 'Nama Arsip', 'Arsip Tercipta', and 'jumlah'. The table currently contains one row with the number '1' in the 'No' column.

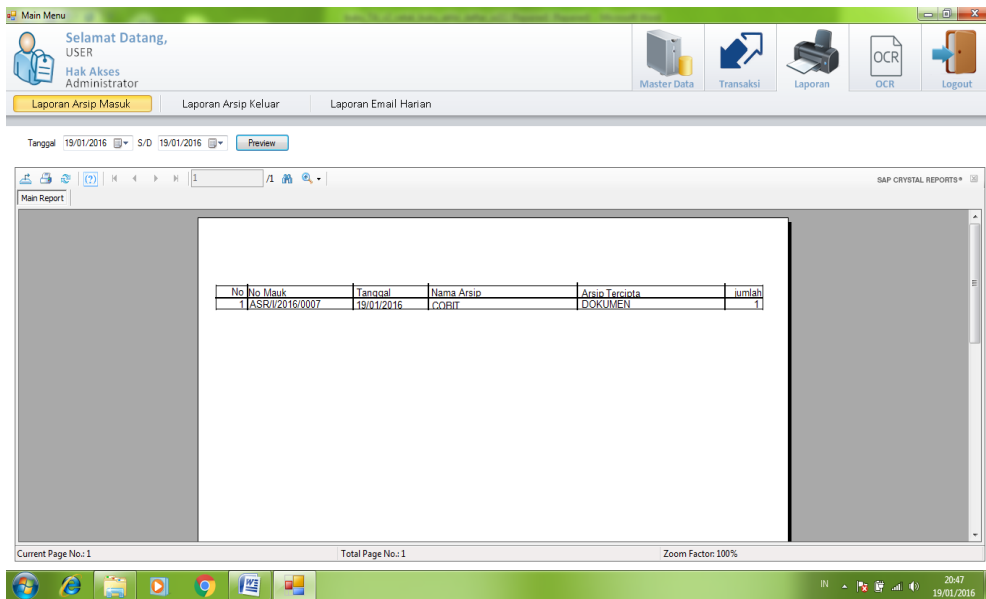
No	No Mauk	Tanggal	Nama Arsip	Arsip Tercipta	jumlah
1					

Lanjutan Gambar 4.58 Tampilan memilih tanggal transaksi arsip masuk yang akan dicetak

The screenshot shows the SAP Crystal Reports interface. At the top, there is a navigation bar with 'Main Menu', 'Selamat Datang, USER', and 'Hak Akses Administrator'. Below this are buttons for 'Laporan Arsip Masuk', 'Laporan Arsip Keluar', and 'Laporan Email Harian'. The main area displays a table with the following columns: 'No', 'No Mauk', 'Tanggal', 'Nama Arsip', 'Arsip Tercipta', and 'jumlah'. The table currently contains one row with the number '1' in the 'No' column.

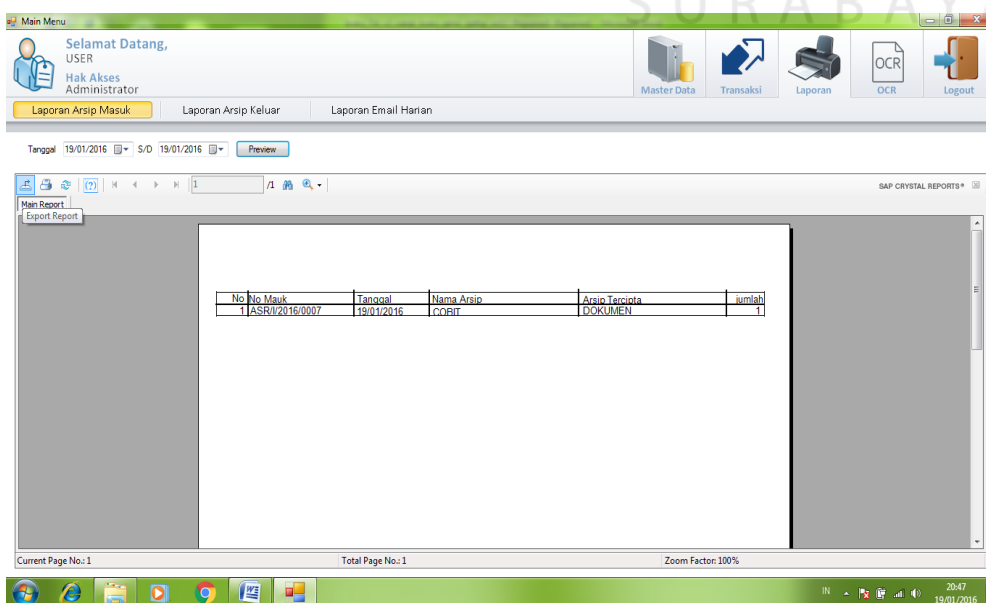
No	No Mauk	Tanggal	Nama Arsip	Arsip Tercipta	jumlah
1					

Gambar 4.59 Tampilan Form melihat atau mencetak laporan arsip masuk

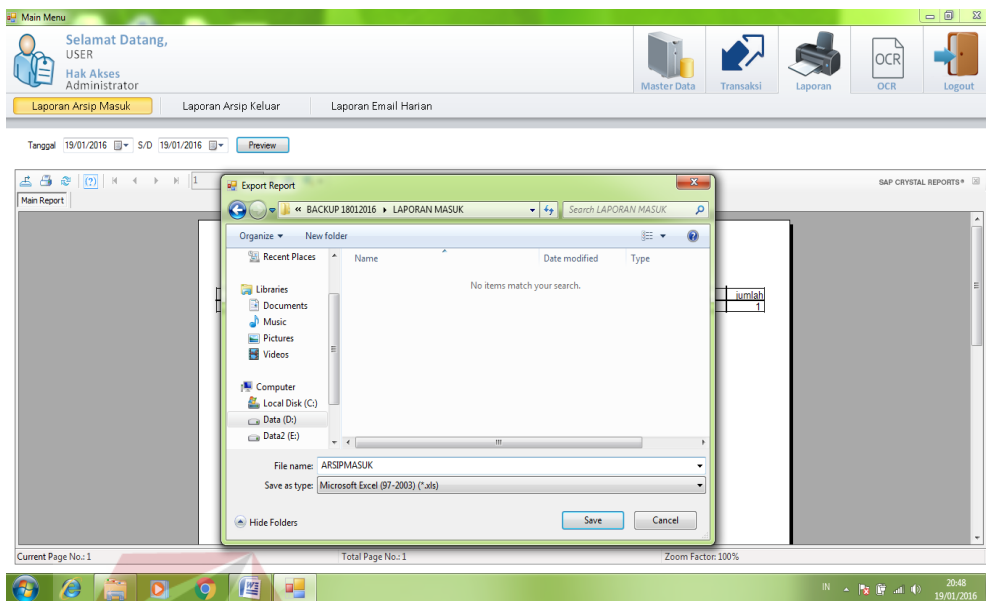


Gambar 4.60 Tampilan Form menampilkan laporan arsip masuk

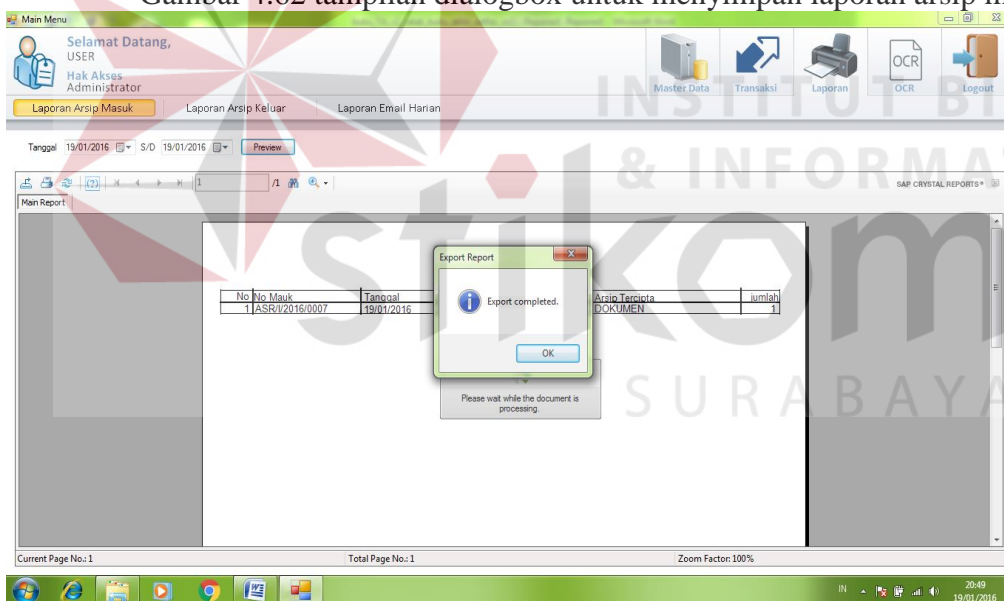
Proses selanjutnya user akan memilih tanggal, bulan, dan tahun terlebih dahulu untuk mencetak laporan transaksi arsip masuk. Pemilihan tanggal dapat dilakukan pada dua label datetime guna memilih laporan arsip masuk yang akan dicetak periode per tanggal, bulan, dan tahun. Setelah itu user akan mencetak laporan arsip masuk dengan cara menekan klik button preview seperti pada gambar 4.60 diatas. Pada form laporan transaksi arsip masuk akan memunculkan tampilan laporan arsip masuk.



Gambar 4.61 mengekspor atau menyimpan laporan arsip masuk



Gambar 4.62 tampilan dialogbox untuk menyimpan laporan arsip masuk



Gambar 4.63 tampilan sukses mengekspor laporan arsip masuk

Proses selanjutnya user akan menyimpan data laporan arsip masuk pada folder laporan arsip. Langkah pertama user akan menekan klik export file pada tampilan form arsip masuk. Setelah itu user akan membuat folder pada dialogbox yang ditampilkan seperti pada gambar 4.61 diatas. Setelah user membuat folder user akan menyimpan laporan arsip masuk

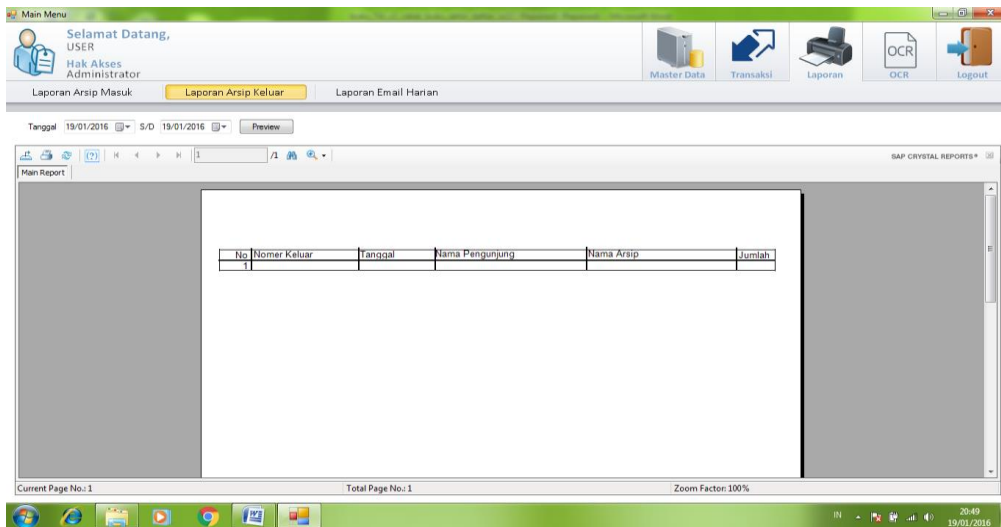
dengan memilih format excel pada dialogbox. Ketika user menekan klik button simpan maka laporan arsip masuk dengan secara otomatis tersimpan dengan format excel pada folder. Bukti laporan arsip masuk sudah tersimpan dapat dilihat pada tampilan gambar 4.63 diatas.

Tabel 4.9 Test Case FormCetak Laporan Arsip Masuk

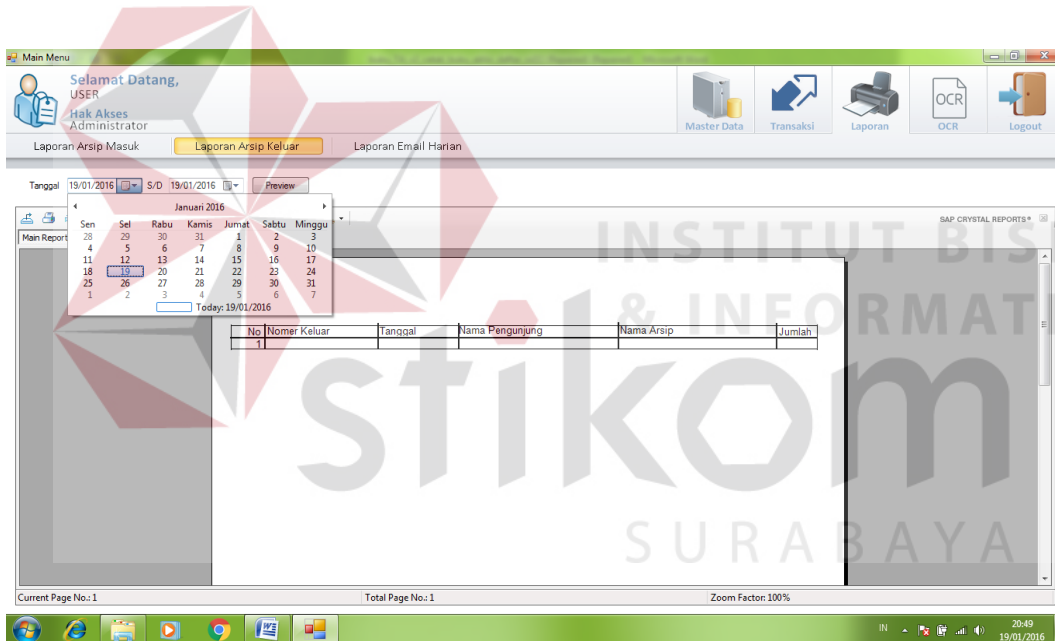
ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
19	Menjalankan form Laporan arsip masuk.	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih tanggal, bulan, dan tahun data yang akan ditampilkan. - Menekan button preview 	Menampilkan data transaksi arsip masuk sesuai tanggal, bulan, dan tahun inputan	√		Terpenuhi
20	Menjalankan dialogBox mengekspor laporan arsip masuk	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat folder laporan arsip masuk. - Memilih format excel - Menekan button simpan pada dialogbox 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengekspor laporan arsip masuk - Menyimpan laporan arsip masuk dalam folder 	√		Terpenuhi

4.2.2.4 Form Cetak Laporan arsip Keluar

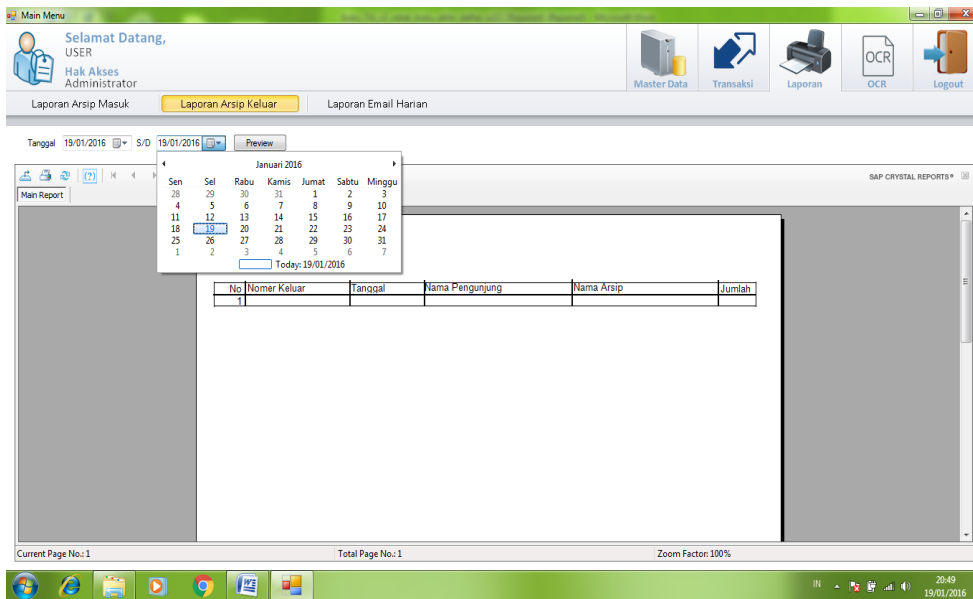
Useradministrator dapat mencetak laporan transaksi arsip keluar untuk dipergunakan laporan kepada pihak manajemen. Langkah pertama user akan membuka form laporan transaksi arsip keluar.



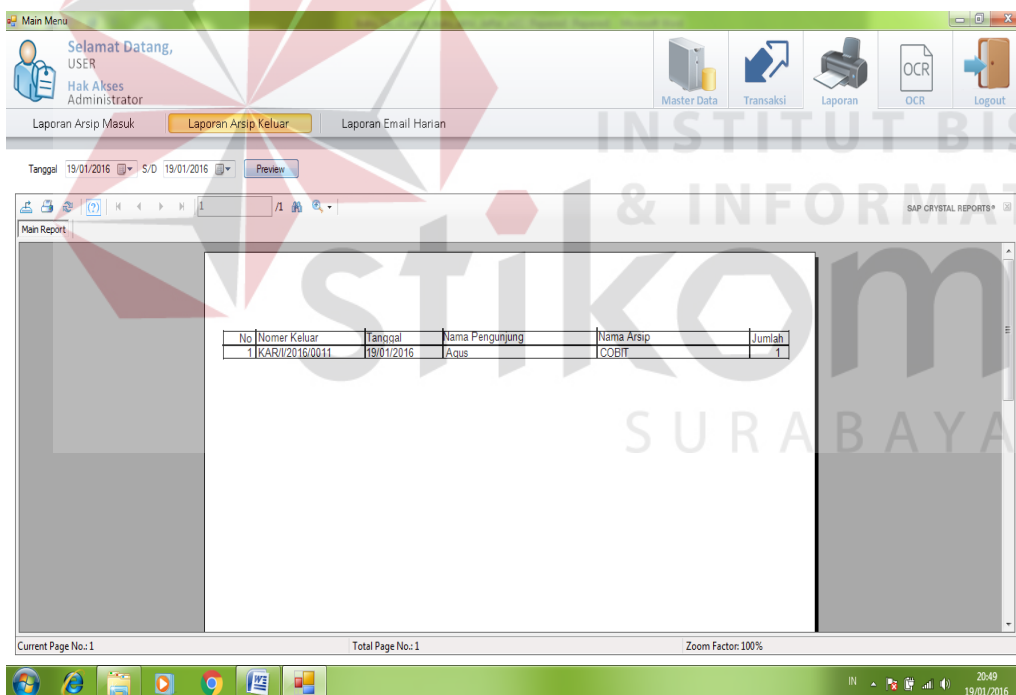
Gambar 4.64 tampilan form laporan arsip keluar



Gambar 4.65 tampilan pemilihan tanggal, bulan, dan tahun cetak laporan arsip keluar



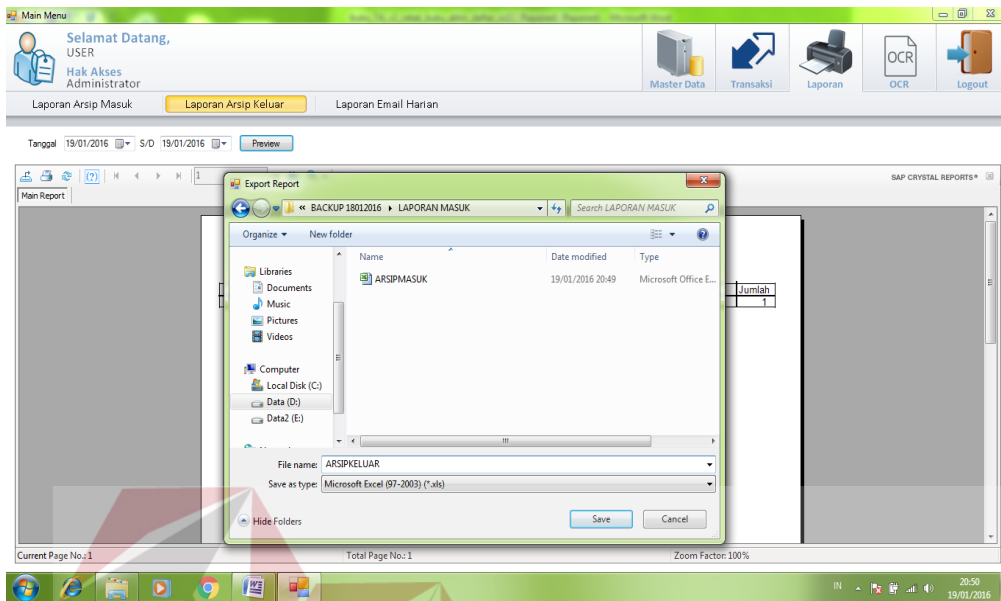
Lanjutan Gambar 4.65 tampilan pemilihan tanggal, bulan, dan tahun cetak laporan arsip keluar



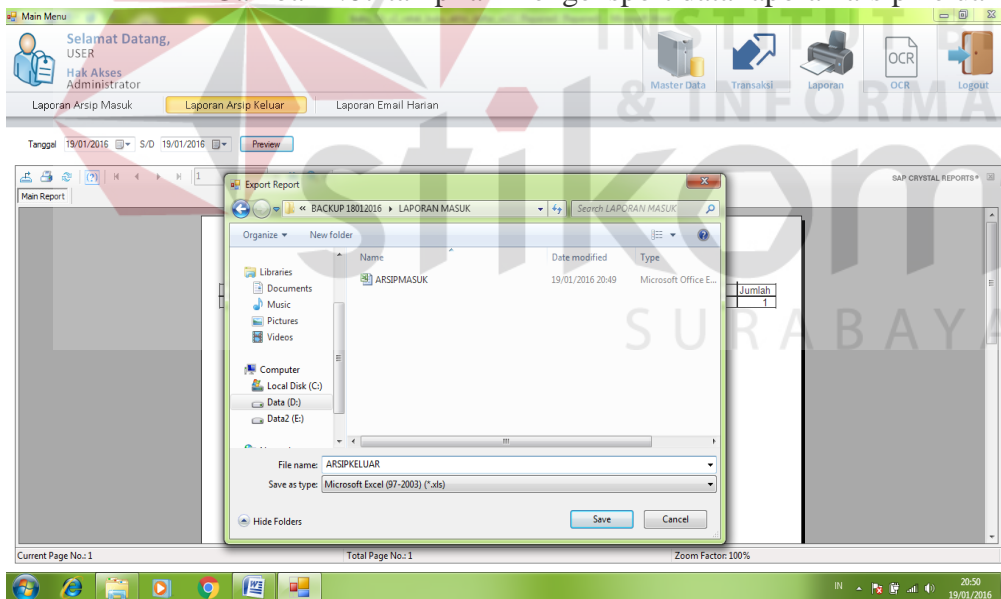
Gambar 4.66 tampilan menampilkan laporan arsip keluar

Proses selanjutnya user akan memilih tanggal, bulan, dan tahun terlebih dahulu untuk mencetak laporan transaksi arsip keluar. Pemilihan tanggal dapat dilakukan pada dua label datetime guna memilih laporan arsip keluar yang akan dicetak periode per tanggal, bulan, dan tahun. Setelah itu user akan mencetak laporan arsip keluar dengan cara menekan klik button

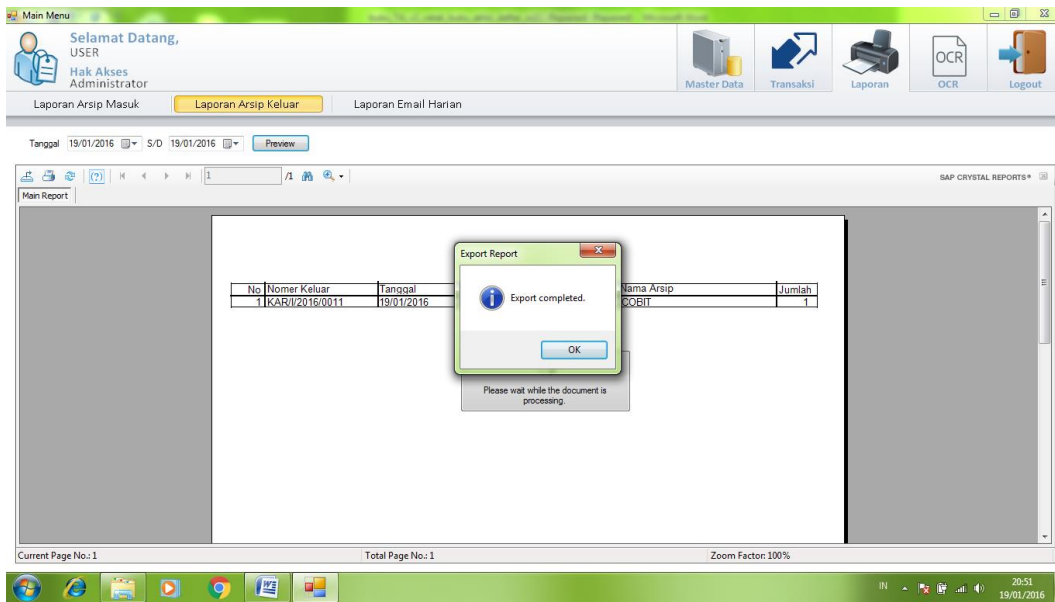
preview seperti pada gambar 4.65 diatas. Pada form laporan transaksi arsip keluar akan memunculkan tampilan laporan arsip keluar.



Gambar 4.67 tampilan mengekspor data laporan arsip keluar



Lanjutan Gambar 4.67 tampilan mengekspor data laporan arsip keluar



Gambar 4.68 tampilan sukses mengekspor data laporan arsip keluar

Proses selanjutnya user akan menyimpan data laporan arsip keluar pada folder laporan arsip. Langkah pertama user akan menekan klik export file pada tampilan form arsip keluar. Setelah itu user akan membuat folder pada dialogbox yang ditampilkan seperti pada gambar 4.67 diatas. Setelah user membuat folder user akan menyimpan laporan arsip keluar dengan memilih format excel pada dialogbox. Ketika user menekan klik button simpan maka laporan arsip keluar dengan secara otomatis tersimpan dengan format excel pada folder. Bukti laporan arsip keluar sudah tersimpan dapat dilihat pada tampilan gambar 4.68 diatas.

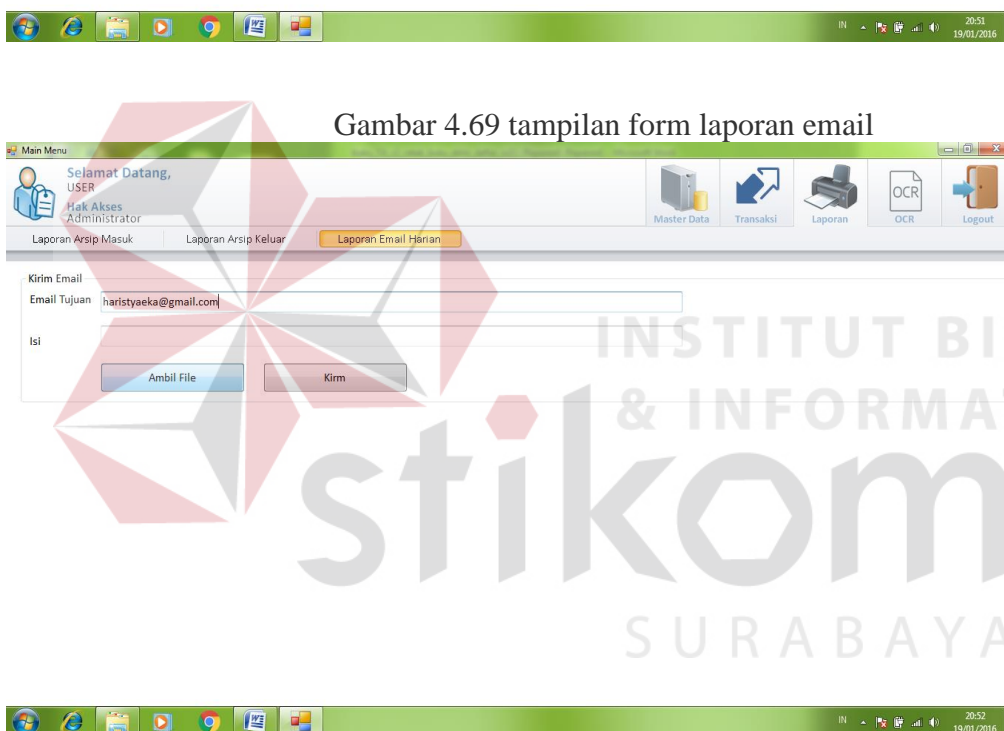
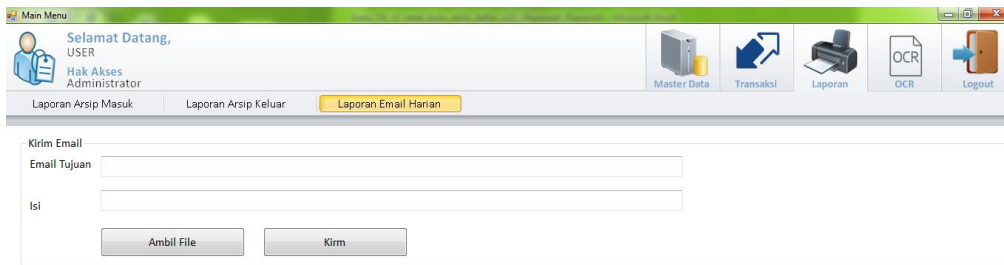
Tabel 4.10 Test Case FormCetak Laporan Arsip Keluar

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
21	Menjalankan form Laporan arsip keluar	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih tanggal, bulan, dan tahun data yang akan ditampilkan. - Menekan button preview 	Menampilkan data transaksi arsip keluar sesuai tanggal, bulan, dan tahun inputan	√		Terpenuhi
22	Menjalankan dialogBox mengekspor laporan arsip keluar	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat folder laporan arsip keluar. - Memilih format excel. - Menekan button simpan pada dialogbox. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengekspor laporan arsip keluar. - Menyimpan laporan arsip keluar dalam folder 	√		Terpenuhi
23	Menjalankan form Laporan Arsip yang banyak diunduh	<ul style="list-style-type: none"> - Memilihtanggal, bulan, dan tahun data yang akan ditampilkan. - Menekan button preview 	Menampilkan data arsip yang paling banyak diunduh sesuai tanggal, bulan, dan tahun inputan.	√		Terpenuhi
24	Menjalankan form Laporan Pengunjung yang banyak meminjam arsip.	<ul style="list-style-type: none"> - Memilihtanggal, bulan, dan tahun data yang akan ditampilkan. - Menekan button preview 	Menampilkan data Pengunjung yang paling banyak meminjam arsip sesuai tanggal, bulan, dan tahun inputan.	√		Terpenuhi

4.2.2.4 Form Laporan Email

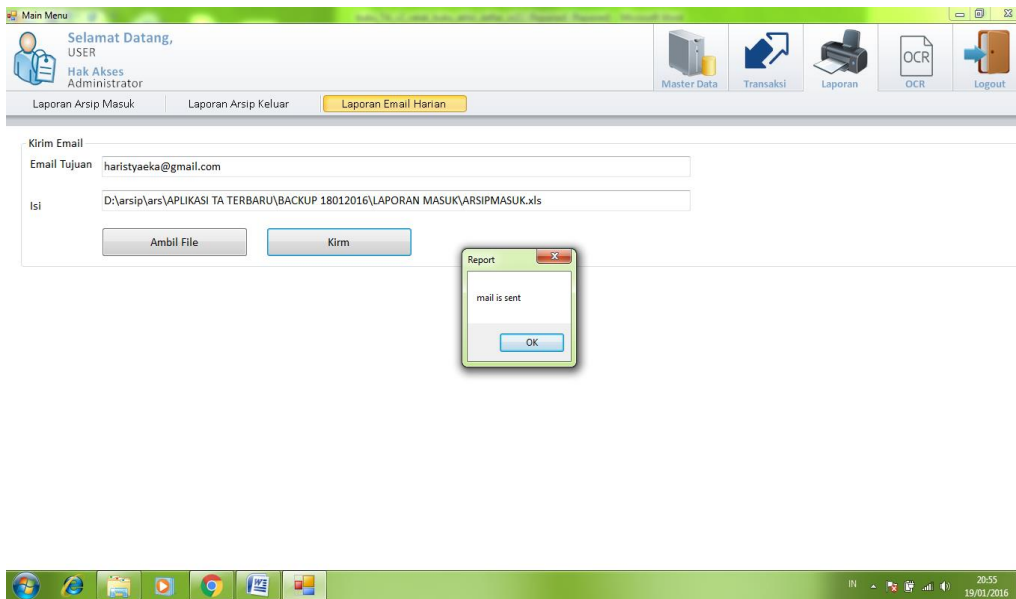
Useradministrator dapat melakukan proses pengiriman laporan arsip masuk dan arsip keluar melalui email kepada pihak manajemen. Proses awal pengiriman email diawali user membuka form laporan email seperti pada tampilan gambar .. dibawah ini.



Gambar 4.70 tampilan dialogbox file laporan email

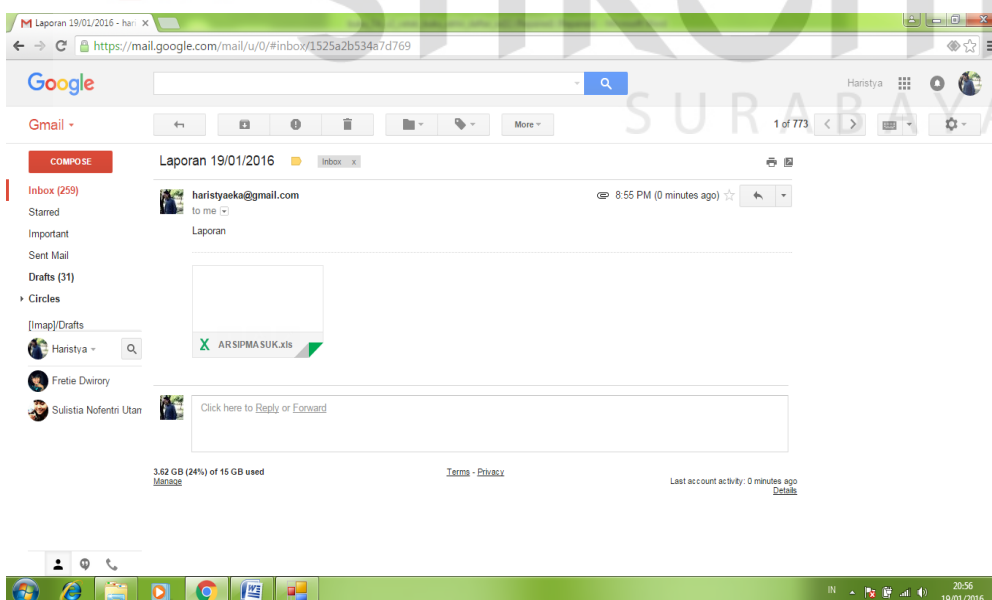
Gambar 4.71 tampilan mengisi data laporan pada form laporan email

Proses selanjutnya user akan mengambil file laporan arsip masuk atau keluar dalam folder yang sebelumnya tersimpan dengan format excel. Pada bagian *textbox* email tujuan user menginputkan secara manual. Sedangkan pada bagian *textbox* isi secara otomatis akan ditampilkan lokasi file laporan arsip masuk atau keluar. User administrator mengambil file laporan arsip atau keluar dengan cara menekan klik button ambil file. Setelah itu akan tampil tampilan dialogbox folder laporan arsip masuk atau keluar. User akan memilih laporan arsip masuk atau keluar yang akan dikirimkan email dengan cara menekan klik file laporan. User akan memunculkan lokasi file dengan cara menekan klik button open, maka akan otomatis lokasi file pada *textbox* isi.



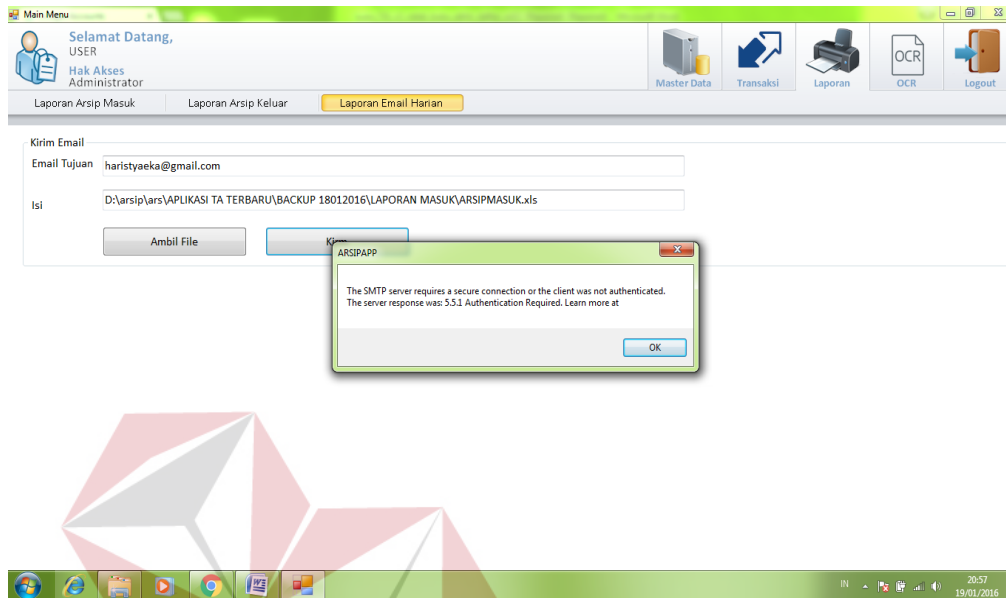
Gambar 4.72 tampilan sukses mengirim email laporan arsip masuk atau keluar

Selanjutnya user akan mengirimkan file laporan arsip masuk atau keluar kepada email manajemen dengan setting email aplikasi email dari admin. User akan menekan klik button kirim untuk mengirimkan email laporan arsip. Setelah itu akan tampil messagebox seperti pada gambar 4.72 diatas.



Gambar 4.73 tampilan email masuk ke email manajemen

Pihak manajemen arsip dapat melihat laporan email dari petugas atau admin arsip dengan cara membuka email dan dapat mendownload file laporan tersebut. Seperti pada tampilan gambar 4.73 file laporan arsip yang sudah masuk ke email manajemen.



Gambar 4.74 tampilan gagal mengirim laporan email

Jika pada setting an account email terdapat verification 2 langkah atau authentication dipastikan pengiriman email gagal karena aplikasi pengiriman email ini tidak dapat membaca verifikasi 2 langkah email. Seperti pada gambar .. diatas muncul tampilan message box gagal mengirim laporan arsip karena authentication.

Tabel 4.11 Test Case FormEmail

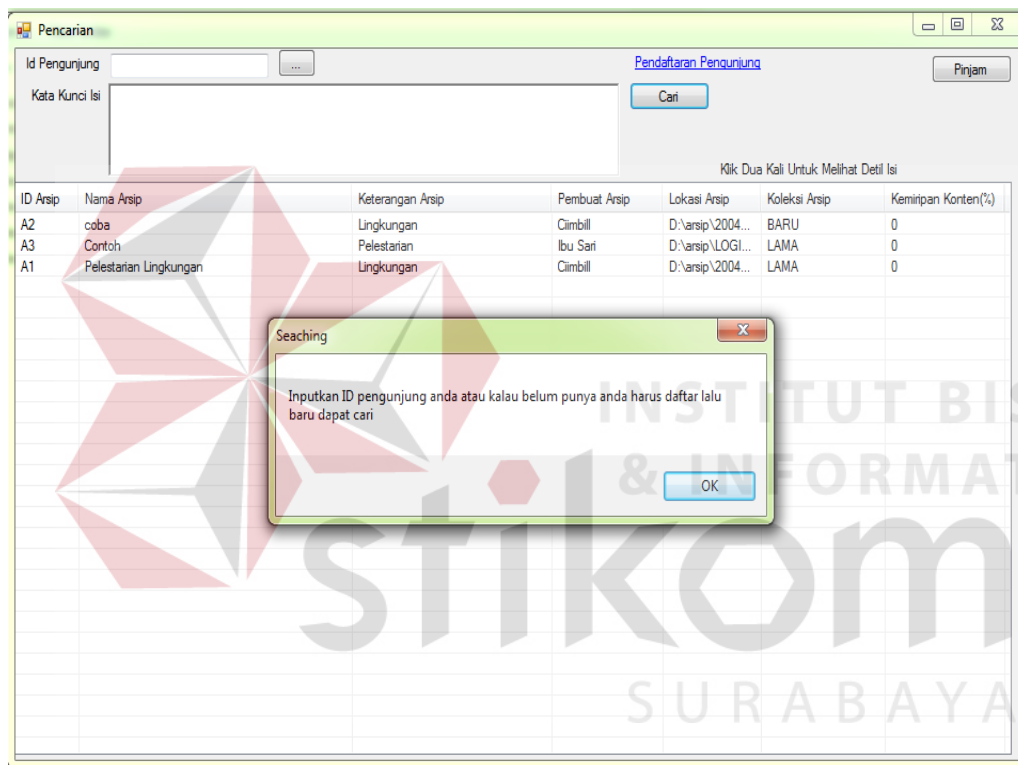
ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
25	Menjalankan form Laporan email arsip masuk	<ul style="list-style-type: none"> - Mengeksport ke format excel laporan arsip masuk - Email tujuan - Menekan button ambil file - Memilih file laporan arsip masuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan dialogbox menyimpan laporan excel arsip masuk - Menampilkan dialogbox file excel laporan arsip masuk - Menampilkan lokasi file laporan arsip masuk - Mengirim email laporan arsip masuk - Menampilkan messagebox error authentication 			Terpenuhi
26	Menjalankan form Laporan email arsip keluar	<ul style="list-style-type: none"> - Mengeksport ke format excel laporan arsip masuk - Email tujuan - Menekan button ambil file - Memilih file laporan arsip keluar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan dialogbox menyimpan laporan excel arsip keluar - Menampilkan dialogbox file excel laporan arsip keluar - Menampilkan lokasi file laporan arsip keluar - Mengirim email laporan arsip keluar - Menampilkan messagebox error authentication 	√		Terpenuhi

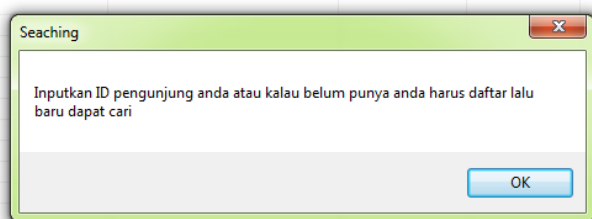
4.2.2.4 Form aplikasi *Searching*

Yang belum terdaftar menjadi pengunjung

Form *Searching* yg terletak pada sisi Client ini ditujukan langsung untuk digunakan oleh user pengunjung. Melalui form *Searching* pengunjung dapat melakukan pencarian arsip dan Pengunduhan arsip. Pengunjung dapat melakukan pencarian arsip berdasarkan nama arsip, keterangan arsi ataupun pembuat arsip.



Gambar 4.75 Tampilan awal form *searching* tampak seperti gambar diatas, semua inputan dan datagreview masih kosong.



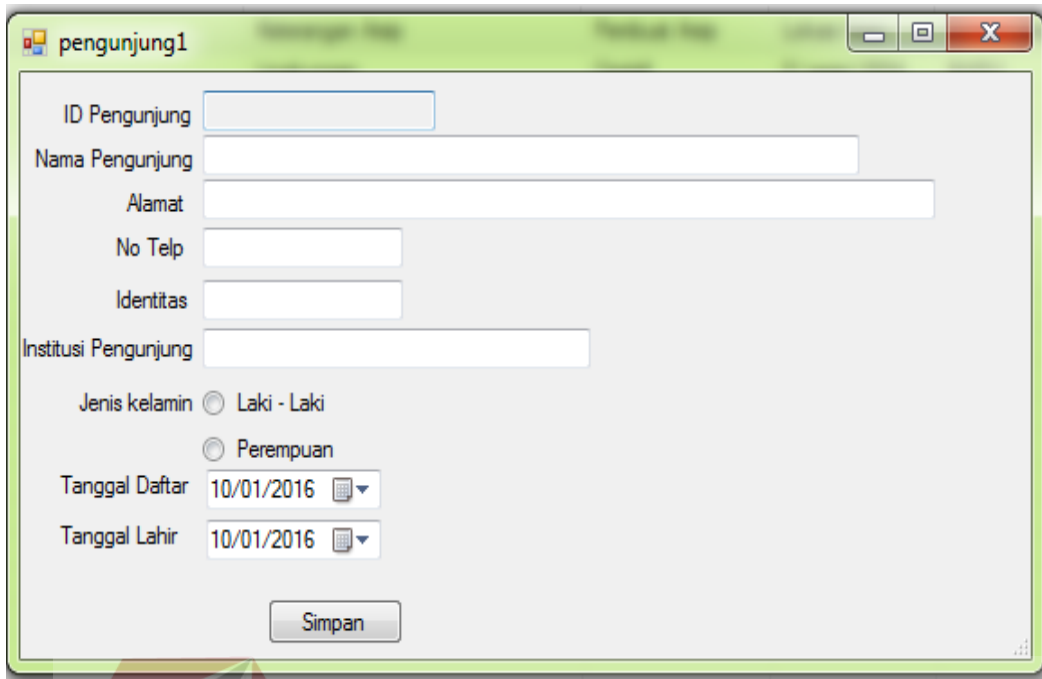
Sebelum melakukan Pengunduhan arsip, pengunjung harus menginputkan ID Pengunjung. Jika pengunjung langsung menekan button Cari atau Unduh maka akan keluar message seperti gambar diatas.

Gambar 4.76 tampilan form pencarian

Bagi pengunjung yang sudah pernah melakukan pendaftaran, ID Pengunjung dapat ditemukan dengan mengklik button yg ada disebelah kanan kotak isian ID Pengunjung. Setelah mengklik button maka pengunjung akan masuk ke form Pengunjung. Pengunjung dapat menemukan ID Pengunjung miliknya dengan menginputkan Nama Pengunjung di *textbox* Nama Pengunjung, secara otomatis data pengunjung tersebut akan tampil di gridview. Apabila pengunjung sudah menemukan ID Pengunjung miliknya maka pengunjung tinggal mengklik ID Pengunjung tersebut.

Gambar 4.77 tampilan form pendaftaran

Bagi pengunjung yg belum melakukan pendaftaran maka harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan mengklik tulisan “Pendaftaran Pengunjung”. Selanjutnya pengunjung akan masuk ke form Pendaftaran Pengunjung.

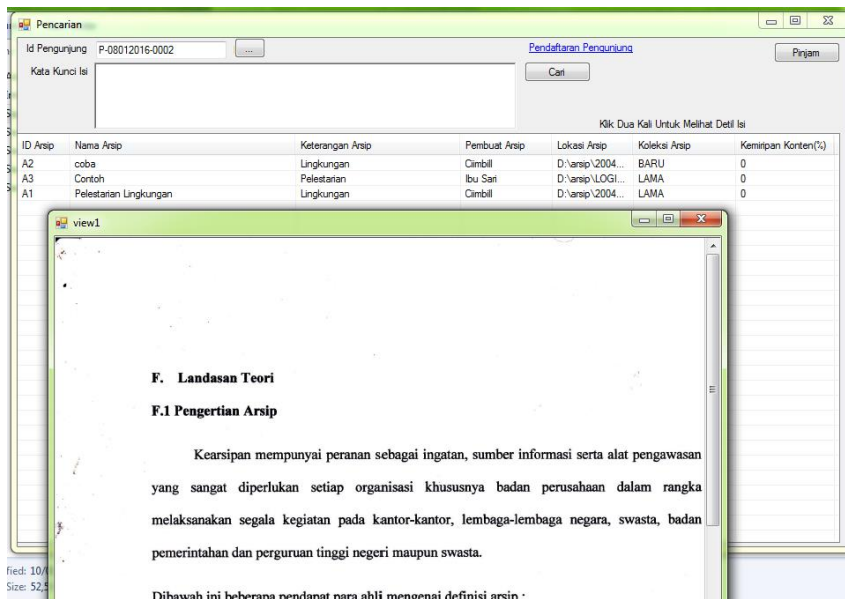


The image shows a web browser window with a form titled "pengunjung1". The form contains the following fields and controls:

- ID Pengunjung: A text input field.
- Nama Pengunjung: A text input field.
- Alamat: A text input field.
- No Telp: A text input field.
- Identitas: A text input field.
- Institusi Pengunjung: A text input field.
- Jenis kelamin: Two radio buttons, "Laki - Laki" and "Perempuan".
- Tanggal Daftar: A date picker showing "10/01/2016".
- Tanggal Lahir: A date picker showing "10/01/2016".
- Simpan: A button at the bottom of the form.

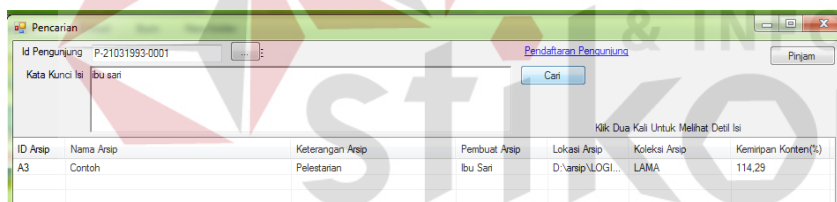
Gambar 4.78 tampilan form pengunjung

Tampilan form Pendaftaran Pengunjung tampak seperti pada gambar ... Pengunjung harus menginputkan semua inputan yang ada lalu selanjutnya tekan button simpan. Inputan yang harus diisi oleh pengunjung meliputi Nama Pengunjung, Alamat, No Telp, Identitas, Institusi Pengunjung, Jenis Kelamin, Tanggal Daftar, dan Tanggal Lahir. ID Pengunjung secara otomatis akan generate dari tanggal lahir pengunjung. Pengunjung yang sudah mendaftar dapat melakukan pencarian ID Pengunjung dengan menekan button



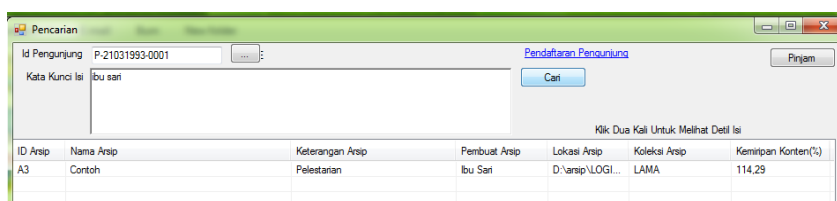
Gambar 4.79 tampilan form pencarian

Pengunjung dapat melakukan Pengunduhan arsip dengan menginputkan ID Pengunjung terlebih dahulu lalu menemukan arsip yang ingin diunduh.



Gambar 4.80 tampilan form pencarian

Pengunjung dapat melakukan pencarian arsip berdasarkan Nama Pembuat Arsip seperti yang tampak pada gambar diatas.



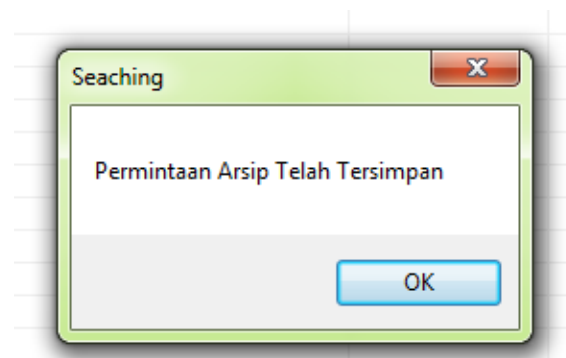
Gambar 4.81 tampilan form pencarian

Pengunjung dapat melakukan pencarian arsip berdasarkan Nama Arsip seperti yang tampak pada gambar diatas.

ID Arsip	Nama Arsip	Keterangan Arsip	Pembuat Arsip	Lokasi Arsip	Koleksi Arsip	Kemipinan Konten(%)
A3	Contoh	Pelestarian	Ibu Sari	D:\arsip\LOGI...	LAMA	114.29

Gambar 4.82 tampilan form pencarian

Pengunjung dapat melakukan pencarian arsip berdasarkan Keterangan Arsip seperti yang tampak pada gambar diatas. Saat melakukan pencarian arsip, pengunjung dapat mengklik data arsip yg ada pada gridview dan arsip tersebut akan tampil dalam bentuk image / pdf. Fitur menampilkan arsip dalam bentuk image / pdf tersebut. Fitur tersebut dapat digunakan oleh Pengunjung untuk memastikan apakah arsip yang akan mereka unduh sudah sesuai dengan keinginan. Apabila sudah menemukan arsip yang sesuai dengan keinginan, maka pengunjung dapat melakukan Pengunduhan dengan cara mengklik button unduh. Proses unduh dikatakan berhasil apabila muncul message “Permintaan Arsip Telah Tersimpan”. Data Pengunduhan yang dilakukan pengunjung disisi Client akan otomatis langsung terhubung dengan sisi Server pada saat pengunjung menekan button unduh.

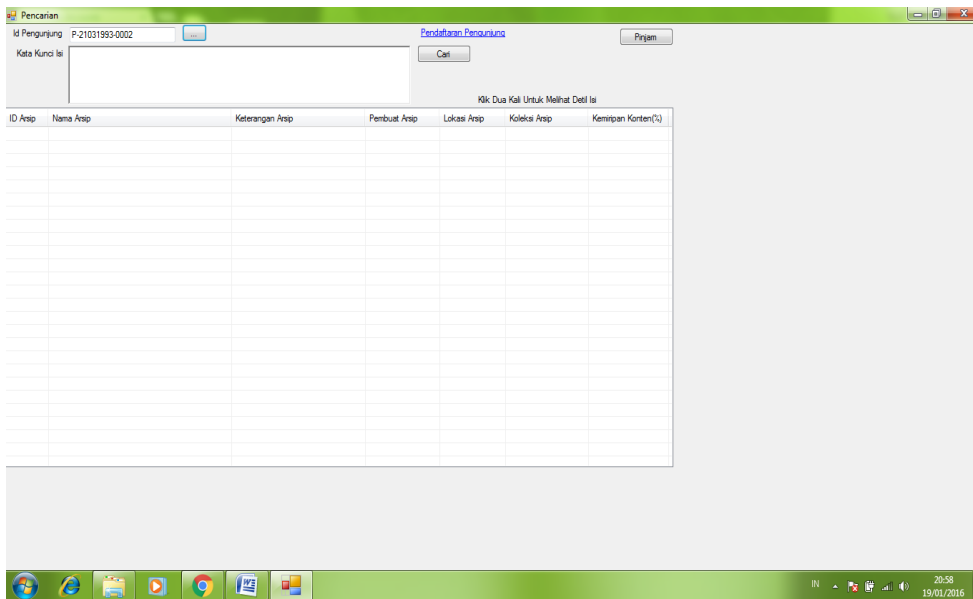


Gambar 4.83 tampilan form pencarian
Tabel 4.11 Test Case Form *Searching*

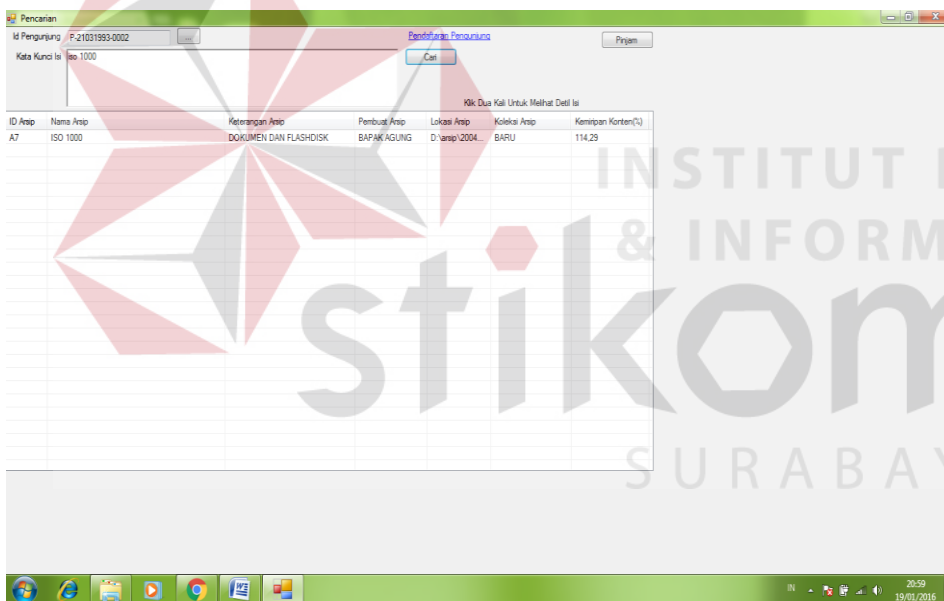
ID	Tujuan	Input	Hasil Yang	Hasil	Keterangan
----	--------	-------	------------	-------	------------

			Diharapkan	OK	NOT	
27	Menjalankan form Pencarian arsip (Katalog) yang belum terdaftar pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek data pengunjung - Menginputkan data pengunjung pada form pendaftaran pengunjung - Menyimpan data pengunjung - Memasukkan keyword arsip yang akan diunduh. - Menekan klik button cari - Menekan klik field daftar arsip pada gridview - Menekan klik button unduh 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan form pengunjung - Menampilkan form pendaftaran pengunjung - Mengisikan Id pengunjung dari tanggal lahir pengunjung pada form katalog. - Menampilkan data arsip pada gridview sesuai keyword. - Menampilkan daftar arsip pada gridview keseluruhan - Menampilkan file arsip pada form katalog - Mengirimkan data Pengunduhan arsip pada report server - Menampilkan messagebox permintaan anda telah tersimpan 	√		Terpenuhi

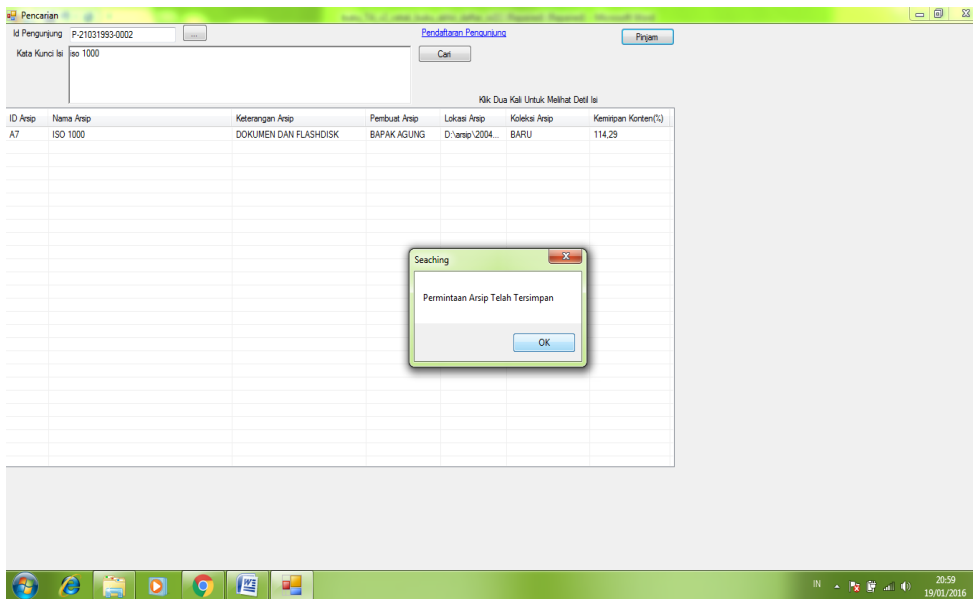
Yang Sudah Terdaftar Jadi Pengunjung



Gambar 4.84 tampilan Id pengunjung

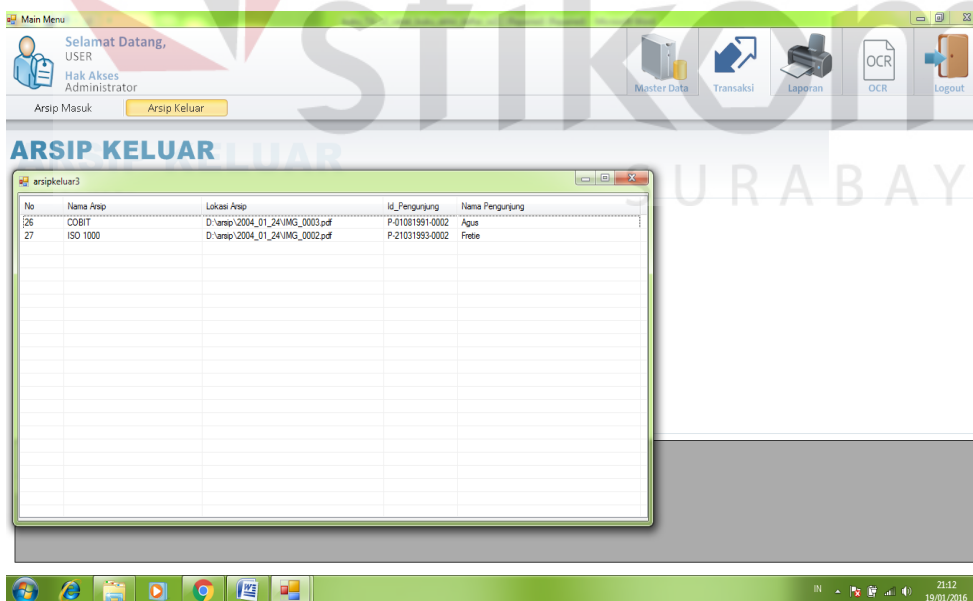


Gambar 4.85 tampilan form pencarian



Gambar 4.86 tampilan form pencarian

Ketika user menekan klik button simpan, maka informasi arsip akan dikirim dari sisi report client ke report server yang nantinya akan dilihat oleh bagian admin arsip. 1 ID Pengunjung bisa mengirim informasi Pengunduhan arsip lebih dari 1



Gambar 4.87 tampilan form pencarian

Tabel 4.12 Test Case Form *Searching*

ID	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan	Hasil		Keterangan
				OK	NOT	
28	Menjalankan form Pencarian arsip (Katalog) yang sudah terdaftar pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek data pengunjung - Menekan dobel klik field pada form pengunjung. - Memasukkan keyword arsip yang akan diunduh. - Menekan klik button cari - Menekan klik field daftar arsip pada gridview - Menekan klik button unduh 	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan form pengunjung - Menampilkan messagebox harus inputkan Id pengunjung terlebih dahulu. - Mengisikan Id pengunjung pada <i>textbox</i> yang ada di form katalog. - Menampilkan keseluruhan daftar arsip pada gridview - Menampilkan data arsip pada gridview sesuai keyword. - Menampilkan file arsip pada form katalog - Mengirimkan informasi arsip yang akan dilakukan Pengunduhan arsip pada report server 	√		Terpenuhi

4.3 Analisis Hasil Testing

Analisis hasil testing Aplikasi Digitalisasi arsip telah berhasil diimplementasikan pada Bapersip dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Analisis hasil testing pada aplikasi digitalisasi arsip terhadap fungsionalitas *Database SQL Server 2008* seperti pada tabel testcase nomor 1.
2. Analisis hasil testing pada aplikasi digitalisasi arsip terhadap beberapa fitur pada Report Server, seperti pada tabel testcase dibawah ini :

A. Melakukan Login :

Fungsi Login baik inputan username dan password yang benar atau salah telah benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 1 untuk inputan salah dan id 2 untuk inputan benar.

B. Mengelola Data Master :

Data master terdiri dari: master instansi, petugas, dan arsip. Pengelolaan data master ini telah dapat berfungsi dengan benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 4 sampai dengan id 12.

C. Mengelola proses OCR :

Proses OCR terdiri dari: proses mengambil file digital arsip baik format JPG atau PDF dan proses mengubah ke format text. Proses OCR ini telah dapat berfungsi dengan benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 13 sampai dengan id 15.

D. Mengelola transaksi :

Data transaksi terdiri dari: transaksi arsip masuk dan transaksi arsip keluar. Pengelolaan data transaksi ini telah dapat berfungsi dengan benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 16 dan id 17.

E. Melakukan pengunduhan arsip :

Fungsi pengunduhan arsip telah dapat berfungsi dengan benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 18.

F. Menampilkan Laporan :

Laporan pada Report Server terdiri dari: laporan arsip masuk dan keluar, laporan arsip yang banyak diunduh, laporan pengunjung yang banyak mengunduh, dan laporan email arsip. Laporan-laporan ini telah dapat menampilkan data dengan tepat dan benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 19 sampai dengan id 26 .

3. Analisis hasil testing pada aplikasi digitalisasi arsip yang terdapat pada Report Client, seperti pada tabel testcase dibawah ini :

A. Fungsi pendaftaran pengunjung :

Fungsi pendaftaran pengunjung menjadi member untuk melakukan pencarian arsip telah benar sesuai dengan uji coba pada testcase id 27.

B. Melakukan pencarian dan pengunduhan arsip :

Fungsi pencarian arsip dan pengunduhan arsip telah benar sesuai dengan uji coba testcase id 28.